

**DINAS PERIKANAN KABUPATEN BANGKA TENGAH  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



**PUSAT KAJIAN PENGEMBANGAN AKUAKULTUR  
DAN SUMBERDAYA PERIKANAN LPPM-UBB**



# **LAPORAN**

## **ANALISIS NILAI TUKAR NELAYAN KABUPATEN BANGKA TENGAH**

# **2021**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah atas selesainya Laporan Kajian Nilai Tukar Nelayan (NTN) tahun 2021 Kabupaten Bangka Tengah. terselesaikannya Laporan kajian ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa apresiasi setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak atas peran kontributif yang telah diberikan sehingga laporan kajian ini dapat terwujud.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa nelayan merupakan profesi sebagian besar masyarakat Bangka Tengah. Hal ini tidak terlepas dari wilayah Kabupaten Bangka Tengah yang sebagian besar didominasi oleh daerah pesisir. Nelayan sebagai sebuah kegiatan yang menunjang perekonomian rumah tangga keluarga perlu terus diperhatikan dan ditingkatkan kesejahteraannya.

Kesejahteraan nelayan yang terkait dengan aktivitasnya dalam melaut dan memenuhi kebutuhan rumah tangganya memerlukan adanya indikator penilaian. Indikator ini diukur dengan menggunakan perhitungan Nilai Tukar Nelayan (NTN). NTN pada dasarnya merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan tukar ikan hasil tangkapan terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan produksi maupun kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Standar kesejahteraan nelayan adalah NTN lebih dari 100. NTN yang diatas 100 menggambarkan harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Artinya pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus. Berdasarkan hasil analisis NTN Tahun 2021 Kabupaten Bangka Tengah, didapatkan nilai sebesar 116,04. Nilai ini dibandingkan tahun 2020 yang NTNnya sebesar 108. Nilai ini bermakna bahwa Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah berada dalam kondisi sejahtera dan terjadi peningkatan kesejahteraan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini diduga semakin membaiknya perekonomian sebagai dampak menurunnya pandemi covid 19.

Kajian ini dilakukan dengan mewawancarai langsung sejumlah responden di lokasi tempat tinggal mereka sehingga data yang didapatkan dari kajian ini dapat dipertanggungjawabkan. Analisis terhadap data yang didapatkan dilakukan dengan mengacu pada sejumlah referensi ilmiah terkait. Segala upaya yang dilakukan dalam kajian ini termasuk dalam menyajikan dan membahas data berusaha dilakukan secara obyektif dan akuntabel. Laporan hasil kajian ini dapat menjadi dasar bagi para pihak, khususnya

pemerintah Kabupaten Bangka Tengah untuk mengevaluasi dan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan para Nelayan.

Tentunya laporan hasil kajian NTN 2021 yang disusun ini tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu permohonan maaf kami sampaikan jika terdapat kekurangan-kekurangan. Hal tersebut akan menjadi evaluasi dan perbaikan untuk kedepannya.

Kedepannya diharapkan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dapat terus menggiatkan program dan memberikan stimulus yang tepat guna dan tepat sasaran sehingga dapat mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan pada nelayan.

Bangka Tengah, November 2021

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud Tujuan dan Sasaran.....	4
1.2.1. Maksud .....	4
1.2.2. Tujuan.....	4
1.2.3. Sasaran.....	4
1.3. Kegunaan dan Manfaat.....	4
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1. Metode Pendekatan .....	5
2.2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	5
2.3. Metode Kajian.....	6
2.4. Analisis Data.....	7
BAB III KEADAAN UMUM LOKASI	
3.1. Perwilayahan .....	8
3.2. Keadaan Penduduk Kabupaten Bangka Tengah.....	10
3.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap .....	11
3.4. Sektor Penangkapan Ikan .....	12
3.4.1. Klasifikasi Alat Tangkap.....	20
3.4.2. Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan di Kabupaten Bangka Tengah.....	21
3.4.3. Produksi (Ton) dan Upaya Penangkapan (Trip).....	22
3.4.4. Daerah Penangkapan Ikan Berdasarkan Jenis Ikan .....	25
BAB IV NILAI TUKAR NELAYAN	
4.1. Karakteristik Responden .....	28
4.2. Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kabupaten Bangka Tengah.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	39
LAMPIRAN.....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020.....	8
Tabel 2. Jarak Ibukota Kabupaten Bangka Tengah Ke Ibukota Kabupaten lain dan Ibukota Provinsi Tahun 2020 .....	9
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020.....	10
Tabel 4. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka TengahTahun 2020 .....	11
Tabel 5. Klasifikasi alat tangkap yang beroperasi di Kabupaten Bangka Tengah.....	17
Tabel 6. Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021 .....	23
Tabel 7. Sebaran Responden Berdasarkan Kecamatan .....	28
Tabel 8. Kategori umur nelayandi Kabupaten Bangka Tengah.....	29
Tabel 9. Kategori Tingkat Pendidikan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah.....	30
Tabel 10. Jumlah Tanggungan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah .....	31
Tabel 11. Nelayan berdasarkan Alat Tangkap yang Digunakan.....	32
Tabel 12. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan .....	34
Tabel 13. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Jaring Angkat di Kabupaten Bangka Tengah.....	35
Tabel 14. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Pancing di Kabupaten Bangka Tengah.....	36
Tabel 15. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Lebih dari Satu di Kabupaten Bangka Tengah .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2020 .....	8
Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Bangka Tengah .....	9
Gambar 3. Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020 .....	10
Gambar 4. Persentase Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan Tahun 2020 .....	12
Gambar 5. Persentase Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Tahun 2020 .....	23
Gambar 6. Persentase Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Tahun 2020 .....	23
Gambar 7. Daerah Penangkapan Ikan berdasarkan jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Bangka Tengah .....	25
Gambar 8. Persentase Jumlah Responden Nelayan Menurut Kecamatan .....	28
Gambar 9. Persentase Umur Nelayan Responden .....	29
Gambar 10. Persentase Tingkat Pendidikan Nelayan Responden .....	30
Gambar 11. Persentase Jumlah Tanggungan Nelayan Responden .....	31
Gambar 12. Persentase Alat Tangkap yang Digunakan Nelayan Responden .....	32

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bangka Tengah merupakan wilayah kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki perairan yang berpotensi untuk dikembangkan. Kawasan pesisir perairan terdapat hampir di semua kecamatan. Sektor perikanan dan kelautan yang terdiri atas sumberdaya hayati maupun non hayati menjadi sangat prospektif untuk dikembangkan bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat serta menunjang kehidupan manusia. Wilayah pesisir memiliki arti strategis karena merupakan wilayah peralihan (*interface*) antara ekosistem darat dan laut, serta memiliki potensi sumberdaya alam dan jasa-jasa lingkungan yang sangat kaya. Kekayaan ini mendorong berbagai pihak untuk memanfaatkan sumber dayanya dan mendorong berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya. Karakteristik wilayah pesisir merupakan satuan kehidupan (*organisme hidup*) yang saling berhubungan dan berinteraksi dengan lingkungan non hayatinya (*fisik*) membentuk suatu sistem, yang sering disebut dengan ekosistem wilayah pesisir dan lautan.

Masyarakat yang menghuni kawasan yang berhubungan langsung dengan kawasan pesisir memanfaatkan sumberdaya perairan laut diantaranya dengan menjadikan profesi nelayan sebagai mata pencahariannya. Nelayan merupakan bagian komunitas pelaku perikanan dan menjadi salah satu entitas penting yang perlu diberdayakan dan diperbaiki tingkat kesejahteraannya. Kehidupan nelayan sangat tergantung dengan keberadaan sumberdaya perikanan sebagai sumber kehidupan. Nelayan dengan berbagai alat tangkap mengeksploitasi sumberdaya perikanan, baik ikan pelagis maupun demersal.

Secara geografis, masyarakat pesisir atau nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Secara sosiologis, masyarakat nelayan memiliki karakteristik sosial yang berbeda dengan masyarakat lainnya karena perbedaan bentangan alam dan karakteristik sumberdaya yang dimiliki. Kesejahteraan secara ekonomi masyarakat pesisir sangat bergantung pada sumberdaya perikanan terutama perikanan tangkap di laut yang hingga saat ini aksesnya masih bersifat terbuka (*open access*). Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan lingkungan wilayah pesisir dan laut menentukan keberlanjutan kondisi sosial ekonomi masyarakat. t. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku

mereka sehari-hari.

Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir pulau, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri. Karakteristik yang menjadi ciri-ciri sosial budaya masyarakat nelayan adalah memiliki struktur relasi patron-klien sangat kuat, etos kerja tinggi, memanfaatkan kemampuan diri dan adaptasi optimal, kompetitif, solidaritas sosial tinggi, sistem pembagian kerja berbasis jenis kelamin (laut menjadi ranah laki-laki dan darat adalah ranah kaum perempuan), dan berperilaku konsumtif.

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang heterogen atau masyarakat yang beragam dengan kelompok-kelompok sosial masyarakat lainnya dan dipengaruhi oleh perkembangan daerah-daerah sekitar ke-nelayan-an tersebut. Masyarakat nelayan sebagai unsur sosial yang sangat penting dalam struktur masyarakat pesisir mewarnai karakteristik kebudayaan atau perilaku sosial budaya masyarakat pesisir secara umum. Masyarakat nelayan pesisir memiliki budaya yang berorientasi selaras dengan alam sehingga teknologi memanfaatkan sumberdaya alam adalah teknologi adaptif dengan kondisi pesisir. Masyarakat nelayan menggali dan mengembangkan berbagai potensi sosial budaya yang dimiliki dan berakar kuat dalam struktur sosial mereka, seperti pranata-pranata atau kelembagaan yang ada, jaringan sosial, dan sebagainya, sehingga masyarakat nelayan mampu hidup lebih sejahtera. Namun hal mendasar dari kehidupan nelayan dikawasan pesisir yaitu sangat tergantung dengan musim dalam menjalankan aktivitas penangkapan ikan di laut. Musim paceklik merupakan musim-musim yang rawan bagi para nelayan dalam mendapatkan pendapatan karena kesulitan dalam melakukan penangkapan ikan.

Jumlah total desa/kelurahan di Bangka Tengah sebanyak 63 desa/kelurahan dengan 20 desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut. Dari 6 kecamatan yang ada, terdapat 1 kecamatan yang tidak berbatasan dengan laut yaitu Kecamatan Simpang Katis. Kecamatan ini terletak di bagian tengah wilayah Kabupaten. Perwilayahan Bangka Tengah yang beririsan dengan langsung dengan laut menjadikan daerah ini terus mengorientasikan pengembangan potensi kelautan dan perikanan untuk sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Hal ini didukung dengan dijadikannya program pengembangan perikanan sebagai program pengembangan daerah.

Program pengembangan kegiatan perikanan termasuk kegiatan perikanan tangkap yang memanfaatkan hasil perairan pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat nelayan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan

mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang semaksimal mungkin mampu meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan. Saat ini Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah telah mengambil langkah kebijakan pemerintah melalui pembelian kapal motor dan peralatan tangkap untuk meningkatkan kapasitas tangkap, membangun aplikasi android yang diberinama SiDolpin untuk membantu nelayan menemukan titik penangkapan ikan, pembangunan Tempat Pelelangan Ikan dan *cold storage*, dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat nelayan.

Evaluasi terhadap tingkat keberhasilan atas program atau upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan dapat dilakukan dengan menggunakan indikator tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat menunjukkan apakah pelaksanaan kebijakan oleh pemerintah telah mampu untuk tepat sasaran atau mampu mengangkat harkat dan martabat nelayan. Salah satu indikatornya adalah dengan melakukan pengukuran nilai tukar nelayan (NTN) yaitu dengan mempertimbangkan seluruh penerimaan (*revenue*) dan seluruh pengeluaran (*expenditure*) keluarga nelayan baik dari sektor perikanan maupun non perikanan.

Nilai tukar nelayan diharapkan dapat menjadi indikator kesejahteraan karena nilai tukar ini mengukur tingkat daya beli rumah tangga. Meningkatnya nilai tukar berarti meningkatnya daya beli serta meningkatnya kesejahteraan rumahtangga nelayan (Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014). Nilai Tukar Nelayan (NTN) dapat menggambarkan daya tukar nelayan dari suatu usaha penangkapan ikan terhadap kebutuhan faktor produksi dan kebutuhan konsumsi barang dan jasa sehingga perubahan NTN dipengaruhi oleh perubahan dari jumlah dan atau harga faktor produksi dan konsumsi rumah tangga.

NTN merupakan nilai tukar antara barang/produk perikanan dengan barang-barang konsumsi dan faktor produksi yang dibutuhkan nelayan. Secara konseptual NTN mengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) perikanan yang dihasilkan nelayan/pembudidaya ikan dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi barang-barang perikanan. Dalam hal ini, nelayan dapat bertindak sebagai produsen dan konsumen. Kapasitas nelayan sebagai produsen, dihitung NTN terhadap biaya produksi dan penambahan barang modal sedangkan sebagai konsumen dihitung NTN terhadap konsumsi rumah tangga.

## **1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan besarnya Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021 yang menggambarkan tingkat kesejahteraan nelayan sebagai dasar penyusunan kebijakan di masa mendatang.

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini yaitu menganalisis Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan kelompok, karakteristik dan tingkat kesejahteraannya di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021

### **1.2.3 Sasaran**

1. Tersedianya data dan informasi kuantitatif dan kualitatif yang akurat dari berbagai sumber yang tersedia tentang sektor perikanan di Kabupaten Bangka Tengah menurut indikator yang relevan.
2. Tersusunnya interpretasi atas situasi dan kondisi saat ini (*eksisting*) dan keterkaitannya dengan pencapaian indikator pembangunan di Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bangka Tengah.
3. Adanya analisis dan kesimpulan sebagai rekomendasi untuk menyusun kebijakan pemerintah di masa mendatang.

## **1.3 Kegunaan dan Manfaat**

Penghitungan Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kabupaten Bangka Tengah ini diharapkan mampu mendapatkan indikator yang tepat dalam mengukur tingkat perubahan pendapatan nelayan ataupun perubahan kesejahteraan nelayan. Secara umum kegunaan NTN yaitu :

1. Bagi Pemerintah akan memberikan gambaran tentang kondisi dan dinamika tingkat kesejahteraan ekonomi nelayan di Kabupaten Bangka Tengah serta menjadi dasar untuk mengevaluasi atau meningkatkan program-program bidang perikanan bagi masyarakat.
2. Bagi swasta akan memberikan informasi tentang peluang pengembangan ekonomi perikanan dan nelayan setempat secara cepat.
3. Bagi nelayan akan dapat mengukur dan memantau tingkat kesejahteraannya sendiri secara objektif sehingga dapat menentukan pilihan program pemberdayaan yang diperlukan.

## **BAB 2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Metode Pendekatan**

Kegiatan analisis NTN dalam proses pengambilan data dilakukan melalui beberapa pendekatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi serta mengumpulkan data atau informasi. Cara pendekatan yang dilakukan yaitu:

#### **1. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan pengumpulan data dengan menggunakan referensi teori yang relevan terhadap permasalahan yang dikaji. Pada kegiatan ini bersifat mendokumentasikan dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian ilmiah yang pernah dilakukan di wilayah perencanaan, dan meninjau kembali variabel-variabel jenis data serta parameter yang dibutuhkan untuk menganalisa kualitas dan kuantitas sumberdaya perikanan/kelautan.

#### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan menggunakan sekumpulan pertanyaan yang mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi melalui formulir-formulir pertanyaan yang telah disusun secara sistematis beserta pilihan jawabannya.

#### **3. Wawancara**

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui proses tanya jawab dan dialog langsung di lapangan dengan pemangku kepentingan. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan informasi, wawancara akan dilakukan dengan pola terstruktur dan terbuka.

#### **4. Observasi Lapangan**

Observasi merupakan pengumpulan data melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung terhadap fenomena dan kondisi di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan fenomena di wilayah perencanaan secara visual, identifikasi kebutuhan data dan informasi dilakukan merujuk pada kondisi fenomena alam yang terdokumentasi di lapangan.

### **2.2. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) bulan, dimulai pada bulan Juni sampai dengan November 2021. Lokasi kegiatan dilakukan diseluruh Kecamatan di

Kabupaten Bangka Tengah, meliputi Kecamatan Koba, Pangkalan Baru, Sungai Selan, Simpang Katis, Namang, dan Lubuk Besar.

### 2.3. Metode Kajian

Kegiatan kajian Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode survey. Metode penarikan sampel dengan cara *simple random sampling* dan metode penentuan lokasi secara *purposive sampling*. Sampel yang dijadikan responden utama pada kegiatan ini yaitu nelayan yang bertempat tinggal di Kabupaten Bangka Tengah. Metode pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Metode penentuan responden menggunakan metode slovin. Metode slovin merupakan metode yang digunakan dalam penelitian survey yang jumlah populasinya besar sehingga memerlukan perhitungan untuk mendapatkan jumlah sampel responden minimal namun mewakili populasi. Rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel responden

N = jumlah populasi

e = batas toleransi eror

Ketentuan dalam rumus slovin :

nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Nilai e yang ditetapkan pada kegiatan ini yaitu sebesar 0,1 (10%) dari populasi.

Berdasarkan data BPS (2021), jumlah rumah tangga perikanan tangkap (nelayan) di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 1.807 orang. Merujuk pada metode slovin, jumlah nelayan yang dijadikan responden minimal sebanyak 95 orang. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 201 orang yang berasal dari Kecamatan Koba, Pangkalan Baru, Namang, Lubuk Besar dan Sungai Selan. Kecamatan Simpang Katis tidak ada yang dijadikan responden karena berdasarkan data BPS (2021), tidak ada nelayan yang bertempat tinggal di Kecamatan Simpang Katis.

Penelitian ini mengelompokan nelayan berdasarkan alat tangkapnya, yaitu trap, jaring angkat, pancing, dan jaring insang. Sedangkan responden pembudidaya ikan adalah pembudidaya ikan air tawar. Kategori nelayan/pembudidaya ikan sampel harus memenuhi

beberapa kriteria diantaranya:

1. Merupakan rumah tangga perikanan tangkap aktif.
2. Berdomisili/menetap lebih dari 6 bulan dan bermukim di lokasi dimana kegiatan pengukuran NTN.
3. Usaha perikanan bukan skala industri/perusahaan
4. Penghasilan rumah tangga per bulan >50% berasal dari usaha perikanan.
5. Responden nelayan harus berumah tangga dan memiliki tanggungan.

#### 2.4. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Untuk menghitung NTN, formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*modified laspeyres indices*), yaitu total harga yang diterima nelayan ( $Y_t$ ) dan total harga yang dibayar nelayan ( $E_t$ ) (Wijaya, 2015).

$$NTN = \frac{Y_t}{E_t} \times 100\%$$

Keterangan :

NTN = Nilai tukar nelayan

$Y_t$  = Total penerimaan nelayan periode t (Rp)

$E_t$  = Total pengeluaran nelayan periode t (Rp)

Dalam perhitungan ini, NTN tahun dasar = 100. Kriteria NTN lebih dari 100 artinya nelayan memiliki pendapatan lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya atau mengalami surplus. NTN kurang dari 100, artinya pengeluaran nelayan untuk produksi lebih tinggi dari pendapatannya. Pengeluaran keluarga nelayan dilakukan pada:

- a) biaya operasional penangkapan ikan
- b) biaya kebutuhan rumah tangga berupa pangan
- c) biaya kebutuhan rumah tangga berupa sandang
- d) biaya kebutuhan rumah tangga berupa pendidikan
- e) biaya kebutuhan rumah tangga berupa kesehatan
- f) biaya kebutuhan rumah tangga berupa listrik
- g) biaya kebutuhan rumah tangga berupa transportasi

### BAB 3. KEADAAN UMUM LOKASI

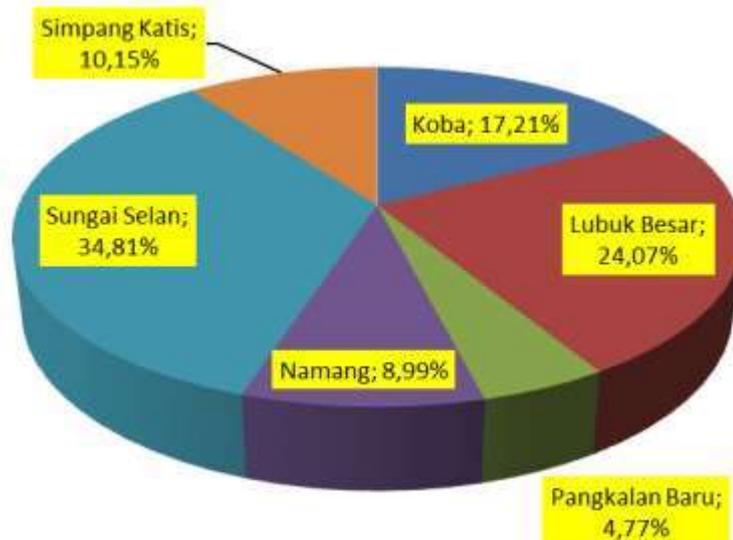
#### 3.1 Perwilayahan

Kabupaten Bangka Tengah terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kabupaten Bangka Tengah secara astronomis terletak pada 105°45' sampai 106°50' Bujur Timur dan 2°10' sampai 2°50' Lintang Selatan. Kabupaten Bangka Tengah memiliki wilayah yang dengan luasan sebesar 2.269,03 Km<sup>2</sup> (BPS, 2021). Kecamatan dengan luasan terkecil yaitu Kecamatan Pangkalan Baru dengan luas 108,18 Km<sup>2</sup> dan Kecamatan yang paling luas yaitu Kecamatan Sungaiselan dengan luas 789,74 Km<sup>2</sup>.

Tabel 1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/Kelurahan
1.	Koba	390,57	11
2.	Lubuk Besar	546,10	9
3.	Pangkalan Baru	108,18	12
4.	Namang	204,10	8
5.	Sungai Selan	789,74	13
6.	Simpang Katis	230,34	10
<b>Total</b>		<b>2269,03</b>	<b>63</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Tengah (2021)



Gambar 1. Persentase Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2020

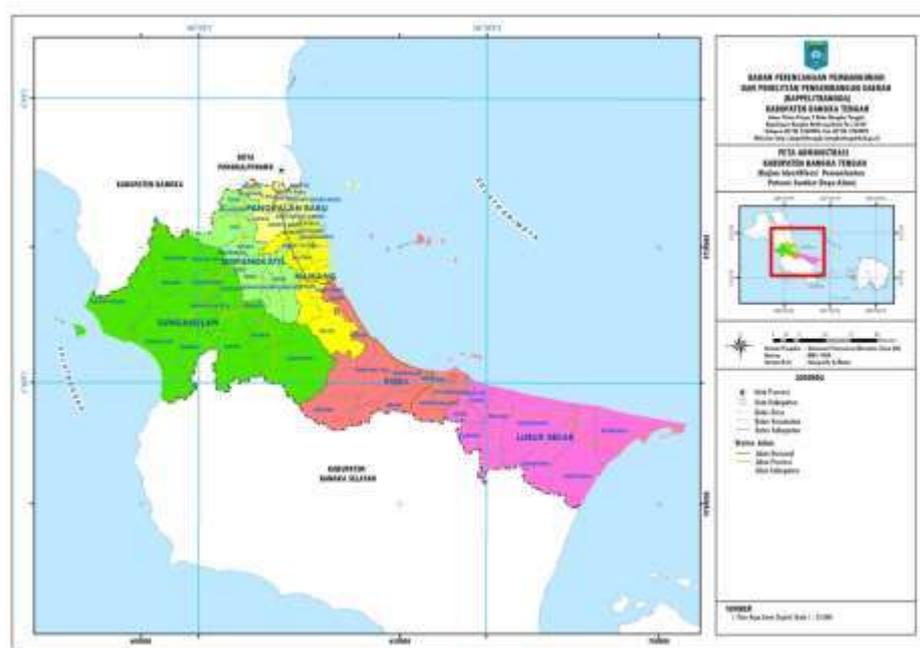
Jarak Ibukota Kabupaten Bangka Tengah yaitu Koba dengan Ibukota kabupaten lain diperlihatkan pada Tabel 2. Jarak yang relatif dekat dengan ibukota Provinsi yaitu Pangkalpinang sangat menguntungkan secara geografis karena dapat menjadi pemicu perkembangan ekonomi dan wilayah Kabupaten Bangka Tengah.

Tabel 2. Jarak Ibukota Kabupaten Bangka Tengah Ke Ibukota Kabupaten lain dan Ibukota Provinsi Tahun 2020

No.	Kabupaten/ Kota	Dari Kota Koba ke	Jarak (km)
1.	Bangka Barat	Mentok	208,11
2.	Bangka Selatan	Toboali	66,13
3.	Kota Pangkalpinang	Pangkalpinang	60,42
4.	Bangka	Sungailiat	92,82

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Tengah (2021)

Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka Tengah berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang di sebelah Utara. Di sebelah Barat Selat Bangka, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bangka Selatan, dan disebelah Timur berbatasan dengan Selat Karimata (Gambar 1).



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Bangka Tengah  
(Sumber: tim UBB, 2021)

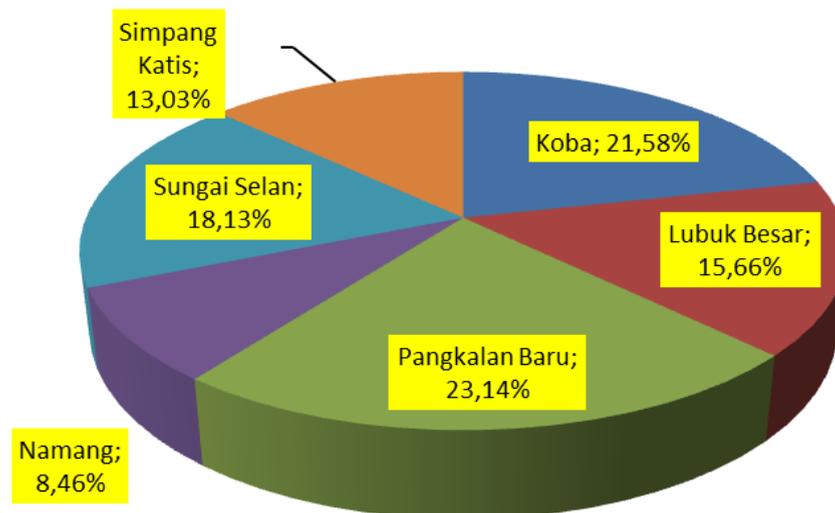
### 3.2 Keadaan Penduduk Kabupaten Bangka Tengah

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 198.946 jiwa. Penduduk di Bangka Tengah jumlah yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan, sama seperti tahun sebelumnya. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 103.212 (51,88%) jiwa dan perempuan sebanyak 95.734 (48,12%) jiwa. Sehingga seks ratio penduduk Kabupaten Bangka Tengah menjadi 108 artinya apabila terdapat penduduk laki-laki sebanyak 108 jiwa maka penduduk perempuan jumlahnya sebanyak 100 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan, terbanyak di Kecamatan Pangkalan Baru dan paling sedikit di Kecamatan Namang. Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Koba	42.929
2.	Lubuk Besar	31.153
3.	Pangkalan Baru	46.027
4.	Namang	16.837
5.	Sungai Selan	36.073
6.	Simpang Katis	25.927
<b>Total</b>		<b>198.946</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Tengah (2021)



Gambar 3. Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2020

Penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada umumnya memiliki mata pencaharian sebagai petani/ pembudidaya ikan/ nelayan, pedagang, pegawai, dan karyawan swasta. Tingkat pendidikan penduduk terbanyak belum tamat SD dan SMP (BPS Kab. Bangka Tengah, 2021).

### 3.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan biota akuatik dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual. Dalam hal ini RTP merupakan suatu unit ekonomi. RTP dapat dibagi menjadi RTP Laut dan RTP Perairan Umum yang dibedakan berdasarkan tempat kegiatannya. Pengertian rumah tangga perikanan tangkap tersebut diatas dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

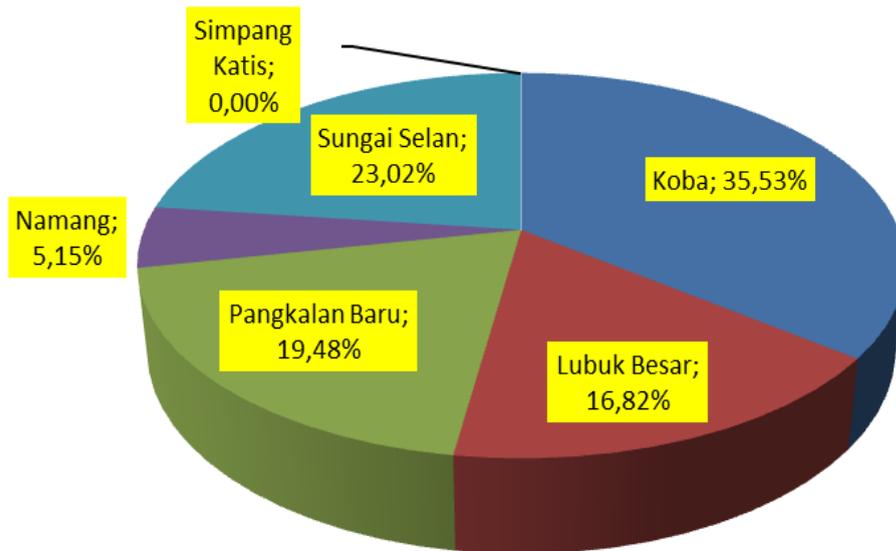
- a. Apabila dalam suatu RTP terdapat beberapa anggota keluarga yang mempunyai usaha penangkapan ikan tersendiri, maka masing-masing anggota rumah tangga tersebut dihitung sebagai satu RTP.
- b. Apabila dalam suatu RTP terdapat anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh perikanan pada usaha yang dilakukan oleh kepala keluarga yang bersangkutan, maka rumah tangga tersebut dihitung satu RTP.
- c. Apabila dalam suatu RTP terdapat anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh perikanan pada RTP/PP lain, maka rumah tangga tersebut tetap dihitung sebagai satu RTP.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap tahun 2020 di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 1.807. Jumlah ini tersebar disemua Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap yang terbanyak terdapat di Kecamatan Koba sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Simpang katis.

Tabel 4. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap
1.	Koba	642
2.	Lubuk Besar	304
3.	Pangkalan Baru	352
4.	Namang	93
5.	Sungai Selan	416
6.	Simpang Katis	0
<b>Total</b>		<b>1.807</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bangka Tengah (2021)



Gambar 4. Persentase Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan Tahun 2020

### 3.4 Sektor Penangkapan Ikan

Sektor perikanan sangat penting bagi perekonomian dan masyarakat Indonesia, dan telah berkembang drastis selama beberapa puluh tahun terakhir, yang tercermin dalam tangkapan total dari perikanan tangkap laut. Setelah mencapai rata-rata 3,03 dan 4,37 juta ton pada tahun 1990 hingga 2000-an (FAO et al., 2020), produksi perikanan tangkap total Indonesia mencapai 6,98 juta ton pada tahun 2019 atau meningkat 4,17% dibandingkan tahun sebelumnya (KKP, 2019). Peningkatan jumlah tangkapan ini adalah tujuan utama dari kebijakan Pemerintah Indonesia.

Produksi perikanan laut memiliki nilai ekonomi tinggi dan merupakan salah satu sumber pendapatan utama Indonesia. Berdasarkan data resmi terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), komoditas utama pada tahun 2017 untuk produksi perikanan tangkap laut di Indonesia adalah ikan makarel, cakalang, dan udang, dengan nilai total sebesar Rp 181 triliun (~US\$ 12,5 miliar), sementara target untuk perikanan tangkap tahun 2020 (baik laut maupun air tawar) adalah Rp 231 triliun (KKP, 2019). Secara keseluruhan, kontribusi sektor perikanan terhadap PDB, termasuk perikanan tangkap dan perikanan budidaya, meningkat stabil sejak tahun 2015 hingga mencapai 2,65% pada tahun 2019 (KKP, 2019).

Sektor perikanan di Indonesia memainkan peranan penting dalam membangun ketahanan pangan nasional. Sebagai negara kepulauan dengan akses berlimpah kepada sumber daya kelautan, Indonesia bergantung pada produk-produk perikanan sebagai sumber protein hewani yang sangat penting di dalam negeri. Secara rata-rata, protein hewani yang berasal dari ikan membentuk 52,68% dari protein hewani yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, dan menempatkan Indonesia pada peringkat 10 sebagai negara yang paling bergantung pada ikan di dunia (Bennett et al., 2018). Konsumsi ikan domestik per kapita tumbuh dari 38,1 kg pada tahun 2014 menjadi 47,3 kg pada tahun 2017 (Badan Koordinasi Penanaman Modal [BKPM], 2018), yang merupakan angka yang sangat tinggi dibandingkan dengan konsumsi per kapita internasional yang sebesar 20,5 kg pada tahun 2018 (FAO et al., 2020).

Pemerintah Indonesia telah memperkirakan bahwa potensi berkelanjutan keseluruhan sumber daya perikanan laut Indonesia adalah 12,54 juta ton per tahun, yang mencakup sumber daya di perairan teritori maupun Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Total tangkapan yang diizinkan dari seluruh potensi sumber daya perikanan adalah 10,03 juta ton per tahun, atau sekitar 80% dari potensi berkelanjutan. Pada tahun 2019, produksi perikanan tangkap laut berjumlah 6,98 juta, atau sekitar 69% total tangkapan yang diizinkan (KKP, 2019)

Dalam rangka mewujudkan perikanan tangkap yang berkelanjutan (*sustainable fisheries capture*) sesuai dengan ketentuan pelaksanaan perikanan yang bertanggung jawab (FAO *Code of conduct for Responsible Fisheries/CCRF*) maka eksploitasi sumberdaya hayati laut harus dapat dilakukan secara bertanggung jawab (*Responsible fisheries*). Perikanan Tangkap adalah perikanan yang basis usahanya berupa penangkapan ikan di laut maupun di perairan umum. penangkapan ikan memiliki beberapa karakteristik, diantaranya adalah sumberdaya tidak terlihat, sumberdaya milik umum, eksploitasi sumberdaya memiliki resiko yang besar dan produk mudah rusak. Upaya untuk melakukan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap sebagai alat bantu dalam penangkapan ikan. Alat penangkapan ikan sebagai sarana utama dalam usaha perikanan tangkap diatur sedemikian rupa sehingga tidak berdampak negatif pada pengguna sumberdaya perikanan dan lingkungan perairan serta pengguna jasa perairan lainnya. Penggunaan alat tangkap ikan harus memperhatikan keseimbangan dan meminimalkan dampak negatif bagi biota lain. Hal ini menjadi penting untuk dipertimbangkan mengingat hilangnya biota dalam struktur ekosistem akan mempengaruhi secara keseluruhan ekosistem. Kesalahan

dalam mengantisipasi dinamika alat tangkap juga telah menyebabkan punahnya sumberdaya ikan.

Merujuk pada Kepmen KP Nomor 6 Tahun 2010, secara umum ada 10 jenis alat tangkap ikan di Indonesia. Kesepuluh alat tangkap tersebut beroperasi Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP). Jenis-jenis alat tangkap berdasarkan peraturan tersebut adalah :

1. *Surrounding net* (Jaring Lingkar)

Jaring lingkar merupakan alat penangkapan ikan yang mempunyai prinsip penangkapan dengan cara melingkari gerombolan ikan sasaran tangkap menggunakan jaring yang dioperasikan dengan perahu atau kapal serta didukung sarana alat bantu penangkapan sesuai untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pengoperasiannya. Desain dan konstruksi jaring ingkar berkembang disesuaikan dengan target ikan tangkapan yang dikehendaki, sehingga terdapat berbagai bentuk dan ukuran jaring lingkar serta sarana apung maupun alat bantu penangkapan yang digunakan. Alat ini ditujukan sebagai penangkap ikan pelagis yang bergerombol di permukaan.

2. *Seine net* (Pukat)

*Seine nets* atau pukat atau pukat tarik merupakan alat penangkapan ikan berkantong tanpa alat pembuka mulut jaring. Pengoperasiannya dengan cara melingkari gerombolan ikan dan menariknya ke kapal yang sedang berhenti/berlabuh jangkar atau ke darat/pantai melalui kedua bagian sayap tali selambar. Desain dan konstruksi pukat tarik disesuaikan dengan target ikan tangkapan yang dikehendaki, sehingga terdapat berbagai bentuk dan ukuran pukat tarik serta sarana apung maupun alat bantu penangkapan ikan yang digunakan.

3. pukat hela (*trawls*)

Trawl adalah alat penangkap ikan yang mempunyai target spesies baik untuk menangkap ikan maupun untuk udang. Trawl memiliki kriteria yaitu jaring berbentuk kantong (pukat) baik yang berasal dari karakteristik asli maupun hasil modifikasi, memiliki kelengkapan jaring (pukat) untuk alat pembuka mulut jaring baik palang/gawang (beam) atau sepasang papan rentang (otter board) dengan cara operasi dihela atau diseret (towing) oleh sebuah kapal, dan Tanpa memiliki kelengkapan jaring (pukat) dengan cara operasi dihela oleh dua buah kapal.

#### 4. Penggaruk (*dredges*)

Penggaruk merupakan alat penangkap ikan berbingkai kayu atau besi yang bergerigi atau bergancu di bagian bawahnya, yang dilengkapi atau tanpa jaring/bahan lainnya. Penggaruk dioperasikan dengan cara menggaruk di dasar perairan dengan atau tanpa perahu untuk menangkap kekerangan dan biota lainnya. Desain dan konstruksi penggaruk disesuaikan dengan target ikan tangkapan yang dikehendaki, sehingga terdapat berbagai bentuk dan ukuran penggaruk serta sarana apung maupun alat bantu penangkapan ikan yang digunakan.

#### 5. Jaring angkat (*lift nets*)

Jaring angkat dioperasikan dengan menurunkan dan mengangkatnya secara vertikal. Jaring ini biasanya dibuat dengan bahan jaring nion yang menyerupai kelambu, karena ukuran mata jaringnya yang kecil (sekitar 0,5 cm). Jaring kelambu kemudian diikatkan pada bingkai bambu atau kayu yang berbentuk bujur sangkar. Dalam penggunaannya, jaring angkat sering menggunakan lampu atau umpan untuk mengundang ikan. Biasanya dioperasikan dari perahu, rakit, bangunan tetap, atau langsung. Dari bentuk dan cara penggunaannya, jaring angkat dapat mencakup bagan perahu, bagan tancap (termasuk kelong), dan serok jaring angkat

#### 6. Alat yang dijatuhkan (*falling gears*)

Alat yang dijatuhkan atau ditebarkan merupakan alat penangkapan ikan yang pengoperasiannya dilakukan dengan ditebarkan atau dijatuhkan untuk mengurung ikan dengan atau tanpa kapal. Desain dan konstruksi alat yang dijatuhkan atau ditebarkan disesuaikan dengan target ikan tangkapan yang dikehendaki.

#### 7. Jaring insang (*gillnets and entangling nets*)

Jaring insang (*gill net*) merupakan alat penangkapan ikan berbentuk empat persegi panjang yang ukuran mata jaringnya merata dan dilengkapi dengan pelampung, pemberat, tali ris atas dan tali ris bawah atau tanpa tali ris bawah. Jaring insang digunakan untuk menangkap ikan dengan cara menghadang ruaya gerombolan ikan. Ikan-ikan yang tertangkap pada jaring umumnya karena terjatuh di bagian belakang penutup insang atau terpuntal oleh mata jaring. Biasanya ikan yang tertangkap dalam jaring ini adalah jenis ikan yang migrasi vertikal maupun horizontalnya tidak terlalu aktif. Ada berbagai jenis jaring insang, yang terdiri dari

satu lapis jaring, dua lapis, maupun tiga lapis jaring. Jaring insang memiliki mata jaring yang sama ukurannya pada seluruh badan jaring. Jaring ini kemudian dibentangkan untuk membentuk semacam dinding yang dapat menjerat. Jaring insang dilengkapi dengan pelampung di bagian atas jaring dan pemberat pada bagian bawahnya.

#### 8. Perangkap (*traps*)

Perangkap merupakan alat penangkapan ikan yang mempunyai prinsip penangkapan dengan cara memperangkap ikan dengan menggunakan jaring dan atau bahan lainnya yang dioperasikan dengan atau tanpa perahu atau kapal. Desain dan konstruksi perangkap disesuaikan dengan target ikan tangkapan yang dikehendaki, sehingga terdapat berbagai bentuk dan ukuran perangkap.

#### 9. Pancing (*hooks and lines*)

Hook and line (pancing) merupakan alat penangkapan ikan yang mempunyai prinsip penangkapan dengan memancing ikan target sehingga terkait dengan mata pancing yang dirangkai dengan tali menggunakan atau tanpa umpan. Desain dan konstruksi pancing disesuaikan dengan target ikan tangkapan yang dikehendaki, sehingga terdapat berbagai bentuk dan ukuran pancing serta sarana apung maupun alat bantu penangkapan ikan yang digunakan.

#### 10. Alat penjepit dan melukai (*grappling and wounding*)

Alat pengait/penjepit dan alat yang melukai merupakan alat penangkapan ikan yang mempunyai prinsip penangkapan dengan cara menerkam, mengait/menjepit, melukai atau membunuh sasaran tangkap yang dilakukan dari atas kapal atau tanpa menggunakan kapal. Desain dan konstruksi alat penjepit dan melukai mempunyai bentuk runcing/tajam pada salah satu ujungnya.

Alat tangkap ikan di Kabupaten Bangka Tengah beragam. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 4 (empat) klasifikasi alat tangkap dari 10 (sepuluh) kelas (KEPMEN KP NO. 6 Tahun 2010) yang beroperasi di Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa alat tangkap yang digunakan nelayan cukup bervariasi. Klasifikasi alat tangkap yang beroperasi di Kabupaten Bangka Tengah dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Klasifikasi alat tangkap yang beroperasi di Kabupaten Bangka Tengah

No	Klasifikasi	Jenis AT	GT (%)			Trip Hari (%)					Kelengkapan Dokumen (%)	
			< 5	5 s.d10	>10	1	2	3	4	>5	Ada	Tidak
1	Jaring Insang (Gill Nets)	Jaring Millenium	100	0	0	0	100	0	0	0	0	100
		Jaring Udang	100	0	0	99	0	0	0	1	0	100
		Jaring Dasar	100	0	0	0	0	0	0	100	0	100
		Jaring Kepiting	100	0	0	100	0	0	0	0	0	100
2	Perangkap (Trap)	Sero	100	0	0	100	0	0	0	0	0	100
		Bubu	100	0	0	9	0	1	0	90	1	99
3	Pancing (Hook and Lines)	Pancing Roll	100	0	0	0	0	0	0	100	0	100
		Pancing Ulur	100	0	0	100	0	0	0	0	0	100
		Pancing Cumi	100	0	0	0	0	0	0	100	0	100
4	Jaring Angkat (Lift Nets)	Bagan Apung	89	7	4	97	0	3	0	0	1	99
		Bagan tancap	94	3	3	50	0	0	0	50	3	97
		Bagan Perahu	0	100	0	100	0	0	0	0	100	0
Rata-rata			59	37	4	72	2	10	0	16	26	74

Sumber :Dokumen Rencana Induk Pembangunan Perikanan Kabupaten Bangka Tengah, 2018

Beberapa nelayan di wilayah Indonesia masih melaksanakan kearifan lokal. Kearifan lokal diketahui memiliki pemahaman tersendiri tentang bagaimana masyarakat beradaptasi dan memperlakukan lingkungan serta sumber dayanya secara bijak sehingga sesuai dengan kapasitas alamnya. Namun tentu kearifan lokal yang bersifat positif juga harus diimbangi dengan pengetahuan akan teknologi modern agar perekonomian dapat berkembang. Beberapa wacana mulai mempertimbangkan kearifan lokal untuk menjadi alternative yang menjadi jembatan untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dan teknologi modern dalam upaya mensukseskan program pembangunan. Kearifan lokal yang penting dipelajari adalah semata-mata untuk memahami kebiasaan, adat-istiadat, dan kehidupan masyarakat pesisir di era modern, dengan harapan timbulnya upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Juliani, 2014).

Pemilik perahu sebagian besar tergolong dalam nelayan artisanal yaitu small scale fishery. Para nelayan ini bergantung pada kegiatan penangkapan ikan di laut untuk bertahan

hidup. Ukuran perahu yang dipakai nelayan ini adalah 2,75 – 25 GT, dengan Panjang 5 – 15 m, sedangkan lebarnya 1,5 – 6 m. Alat tangkap yang digunakan adalah gillnet, mini trawl, pancing, dan longline. Penghasilan yang diperoleh merupakan bagi hasil yang dilakukan antara pemilik kapal serta anak buahnya. Ikan hasil tangkapan diperjualbelikan pada pasar yang dikelola oleh masyarakat lokal (Prihandoko et al., 2011). Nelayan artisanal yang memiliki anak buah kapal jumlahnya sekitar 57,2% yaitu antara 1–6 orang. Anak buah kapal yang terlibat pada aktivitas nelayan artisanal merupakan bentuk keterkaitan hubungan personal kekerabatan dan berdasarkan prinsip keterampilan dengan tujuan meningkatkan pendapatan secara ekonomi. Semakin banyak anak buah kapal yang dilibatkan, semakin besar tanggungjawab kontribusi ekonomi si pemiik kapal pada anak buahnya serta keluarganya. 70,2% nelayan artisanal di Pantau Utara Jawa Barat telah menanggung 4–5 anggota keluarga secara ekonomi. Tanggungjawab tersebut meningkatkan dampak positif nelayan terhadap kegiatan perikanan (Prihandoko et al., 2012).

Penggunaan kapal bermotor yang masih bertahan menjadi mayoritas juga menghambat daya jangkau nelayan dalam mencari ikan, sehingga belum berhasil mencapai zona ekonomi eksklusif. Diketahui, alat tangkap yang masih digunakan oleh nelayan adalah alat tangkap konvensional dan belum seluruh nelayan mengenal teknologi Global Positioning System (GPS). Masalah lain dalam perkembangan perikanan tangkap di Indonesia yaitu angka pelanggaran Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (IUU Fishing) yang terjadi masih terbilang cukup tinggi. Kerugian yang dirasakan akibat IUU Fishing selain pada sektor ekonomi, dapat menimbulkan permasalahan dalam pendugaan stok ikan, kemudian yang paling krusial yaitu timbulnya konflik sosial antar nelayan dalam memperebutkan daerah hasil tangkapan baik sesama nelayan dengan alat tangkap yang sama atau berbeda. Merosotnya angka potensi subsector perikanan tangkap membuat pemerintah mengalihkan fokus masyarakat untuk mulai mengelola subsector perikanan budidaya (Adam, 2013).

Sektor perikanan Kabupaten Bangka Tengah salah satu sektor unggulan dengan memiliki potensi sumberdaya alam, sumberdaya ikan dan kenakeragaman hayati. Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) kelas dari klasifikasi (PERMEN No. 6, 2010) klasifikasi alat tangkapyang digunakan nelayan di Kabupaten Bangka Tengah. Dari 4 (empat)

kelastersebut, terdapat 12 jenis alat tangkap yang digunakan. Sebagian besar jenis alat tangkap alat tangkap yang digunakan terdapat pada kapal dengan ukuran mesin <5 GT, beberapa alat tangkap tersebut diantaranya Jaring Millenium, Jaring Udang, Jaring Dasar, Jaring Kepiting, Sero, Bubu, Pancing Roll, Pancing Ulur, Pancing Cumi, Bagan Apung, Bagan Tancap dan Bagan Perahu.

Ukuran kapal di Kabupaten Bangka Tengah dibagi menjadi 3 kelas yaitu dibawah 5 GT, 5 sampai dengan 10 GT dan di atas 10 GT. Jenis alat tangkap yang digunakan pada kapal kategori dibawah 5 GT sebesar 59% yaitu pada seluruh alat tangkap kecuali pada jenis Bagan Perahu. Ukuran kapal 5 GT sampai dengan 10 GT sebesar 37% diantaranya pada seluruh jenis klasifikasi jaring angkat. Sedangkan, kapal dengan ukuran > 10 GT sebanyak 4% jenis alat tangkap Bubu, Bagan Apung dan Bagan Tancap.

Jenis alat tangkap yang digunakan di Kabupaten Bangka Tengah banyak dilakukan sebanyak 72% Pancing Ulur, Bagan Apung, Bagan Tancap dan Bagan Perahu. Pada trip 2 hari di Kabupaten Bangka Tengah sebesar 2% dengan alat tangkap jenis Jaring Millennium sedangkan pada trip 3 hari biasanya dilakukan dengan alat tangkap termasuk Bubu dan Bagan Apung senilai 10%. Jenis alat tangkap yang digunakan selama trip lebih dari 5 hari sebanyak 16% yaitu pada alat tangkap Jaring Udang, Jaring Dasar, Bubu, Pancing Roll, Pancing Cumi dan Bagan Tancap.

Kelengkapan dokumen kapal yang ada di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 74% tidak memiliki dokumen dan 26% memiliki dokumen karena berdasarkan survey lapangan di Kabupaten Bangka Tengah lebih banyak yang menggunakan kapal dibawah < 5 GT. Berdasarkan Permen-KP No.17 tahun 2006 tentang Usaha Perikanan Tangkap menyatakan bahwa Bupati/Walikota menerbitkan SIUP bagi Kapal perikanan 5 GT s/d 10 GT sedangkan Gubernur menerbitkan SIUP bagi kapal perikanan 10 GT s/d 30 GT dan Menteri memberikan kewenangan kepada Dirjen untuk menerbitkan SIUP dan SIPI/SIKPI bagi kapal perikanan berukuran diatas 30 GT dan kapal penangkap ikan berukuran diatas 100 GT hanya diperbolehkan menangkap ikan didaerah ZEE Indonesia kecuali yang telah mendapat izin di daerah kepulauan.

### 3.4.1 Klasifikasi Alat Tangkap

Terdapat 4 (empat) kelas dari 10 klasifikasi (PERMEN No. 6, 2010) yaitu Jaring Insang (*Gill Nets*), Jaring Angkat (*Lift Nets*), Perangkap (*Trap*) dan Pancing (*Hook and Lines*). Penggunaan alat tangkap di Kabupaten Bangka Tengah masih menggunakan alat tangkap tradisional dan ramah lingkungan. Pengklasifikasian alat tangkap tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Jaring Insang (*Gillnet*)

Terdapat 6 jenis alat tangkap yang masuk dalam klasifikasi alat tangkap jaring insang yaitu *gillnet* dasar, jaring insang hanyut, jaring kepiting, jaring udang, jaring millennium dan jaring berlapis. Alat tangkap *jaring kepiting dan jaring udang* di gunakan oleh nelayan di wilayah Kecamatan Pangkalan Baru. Alat tangkap jaring dasar digunakan oleh nelayan di Kecamatan Koba. Sedangkan jaring berlapis dan jaring millennium digunakan oleh nelayan di Kecamatan Lubuk Besar dan Sungai Selan.

#### 2. Perangkap (*Trap*)

Terdapat 2 jenis alat tangkap yang masuk dalam klasifikasi alat tangkap perangkap di Kabupaten Bangka Tengah yaitu sero dan bubu kawat. Alat tangkap sero di gunakan oleh nelayan di wilayah Kecamatan Lubuk Besar sedangkan untuk bubu kawat digunakan oleh nelayan di kecamatan Lubuk Besar, Kecamatan Sungai Selan dan Kecamatan Koba.

#### 3. Pancing (*Hook and Line*)

Terdapat 4 jenis alat tangkap yang masuk dalam klasifikasi alat tangkap pancing yaitu pancing cumi, pancing ulur, rawai tetap dan pancing roll. Alat tangkap pancing ini digunakan di seluruh Kecamatan pesisir di Kabupaten Bangka Tengah. Hasil tangkapan pancing memiliki tingkat kesegaran yang baik sehingga memiliki nilai jual yang relatif lebih tinggi dibandingkan ikan sejenis yang tertangkap dengan alat tangkap lain.

#### 4. Jaring Angkat (*lift net*)

Terdapat 3 jenis alat tangkap yang masuk dalam klasifikasi alat tangkap jaring angkat atau *lift net* yaitu kapal bagan, bagan tancap, dan bagan apung (drum). Ketiga jenis alat tangkap ini memiliki prinsip kerja yang sama yaitu menggunakan lampu sebagai alat bantu penangkapan sebagai pemikat ikan. Target utamanya adalah ikan-ikan yang bersifat fototaksis positif atau ikan yang memiliki ketertarikan terhadap lampu ataupun mendekati makanannya di sekitar lampu. Kapal bagan hanya digunakan oleh nelayan dari Kecamatan

Pangkalan Baru tepatnya Desa Batu Belubang. Sedangkan bagan tancap digunakan oleh nelayan Kecamatan Koba, Kecamatan Pangkalan baru dan Kecamatan Sungai Selan. Sedangkan nelayan bagan apung (drum) hanya digunakan oleh nelayan Kecamatan Pangkalan Baru dan Kecamatan Koba.

### **3.4.2 Tingkat Pemanfaatan Sumberdaya Ikan di Kabupaten Bangka Tengah**

Sumberdaya ikan adalah potensi semua jenis ikan yang tergolong dalam sumberdaya yang dapat diperbaharui (*renewable resources*), artinya jika sumberdaya ini dimanfaatkan sebagian, sisa ikan yang tertinggal mempunyai kemampuan untuk memperbaharui dirinya dengan berkembang biak. Walaupun sumberdaya ikan sebagai sumberdaya alam yang dapat diperbaharui tetapi terbatas. Sumberdaya tersebut dapat mengalami penipisan bahkan kemusnahan jika dibiarkan dalam keadaan nirkelola. Pemanfaatan sumberdaya ikan harus terkait dengan kelestariannya. Oleh karena itu, semua kebijakan yang diterapkan mempertimbangkan keberadaan sumberdaya dalam jangka waktu yang relatif lama.

Pengelolaan sumberdaya ikan diartikan sebagai semua upaya yang bertujuan agar ikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan berlangsung terus-menerus, sedangkan pemanfaatan sumberdaya ikan adalah kegiatan penangkapan ikan dan atau pembudidayaan ikan

Pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap dikatakan baik dan berkelanjutan secara umum apabila dapat mencapai tiga tujuan yaitu, baik secara ekologi, sosial, dan ekonomi. Secara ekologi mengandung arti dapat mempertahankan integritas ekosistem, memelihara daya dukung lingkungan, dan konservasi sumberdaya perikanan sehingga pemanfaatannya dapat berkesinambungan. Secara sosial mensyarat, bahwa kegiatan pengelolaan ikan hendaknya dapat menciptakan pemerataan hasil, mobilitas sosial, hubungan sosial, partisipasi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, identitas sosial, dan pengembangan kelembagaan. Secara ekonomi bahwa kegiatan pengelolaan sumberdaya perikanan dapat membuahkan pertumbuhan ekonomi, serta penggunaan sumberdaya perikanan secara efisien.

Kondisi sumberdaya perikanan tangkap dan pengelolannya dapat dilihat dari besarnya potensi sumberdaya perikanan yang produktif serta keberadaan fasilitas dan pengelolannya, dan juga peran masyarakat dan pemerintah dalam mengelola sumberdaya perikanan. Pengkajian stok diperlukan dalam telaah sumberdaya perikanan untuk memberikan informasi data

optimum sumberdaya perikanan yang dapat dimanfaatkan perngelolaan perikanan, Dalam Undang-Undang tentang Perikanan Nomor 31 Tahun 2004, dijelaskan bahwa pengelolaan sumberdaya ikan adalah semua upaya yang dilakukan bertujuan mencapai kelangsungan produktivitas sumberdaya hayati perairan secara optimal dan terus menerus/berkelanjutan (*sustainable*).

Pengkajian stok adalah upaya untuk melihat bagaimana pengaruh atau dampak kegiatan perikanan (penangkapan ikan) terhadap stok atau populasi. Pengkajian stok digunakan, antara lain untuk menduga dampak yang mungkin dari opsi pengelolaan dan konsevasi yang diambil, dan diliputi oleh ketidakpastian akibat dari data yang tidak lengkap atau data yang bias, variabilitas alami, perubahan teknologi penangkapan, perilaku ikan dan armada penangkapan serta interaksi antar keduanya. Kemampuan untuk mengidentifikasi spesies dan identifikasi ‘unit stock’ merupakan langkah awal kajian stok (stock assessment) sumber daya ikan, yang akan menentukan langkah kajian selanjutnya. Jika langkah awal ini tidak akurat maka tingkat akurasi pada langkah berikutnya akan menyimpang, dan akan mengarah kepada hasil yang ‘under estimate’ (dibawah perkiraan) atau ‘over estimate’ (melebihi perkiraan) dan seterusnya akan mempengaruhi tingkat eksploitasi yang optimal dan langkahlangkah pengelolaannya (Sparre & Venema, 1992).

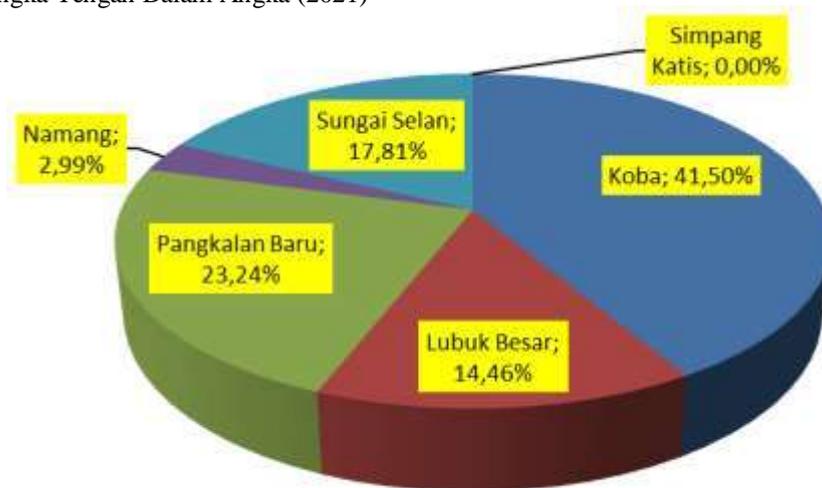
### **3.4.3 Produksi (Ton) dan Upaya Penangkapan (Trip)**

Produksi ikan tangkap dilakukan melalui melalui aktivitas penangkapan ikan oleh para nelayan. Kegiatan produksi perikanan tangkap ditentukan oleh musim, cuaca dan kondisi alam. Berdasarkan hasil produksi perikanan tangkap dapat diketahui nilai tangkapan atas hasil produksi tersebut. Jumlah produksi perikanan tangkap di Bangka Tengah tahun 2019 yaitu sebesar 27.327,56 ton dengan nilai produksi sebesar Rp.1.043.458.429.000,-. Hasil produksi perikanan tangkap dan nilai tangkapan nelayan Kabupaten Bangka Tengah tersaji pada tabel berikut.

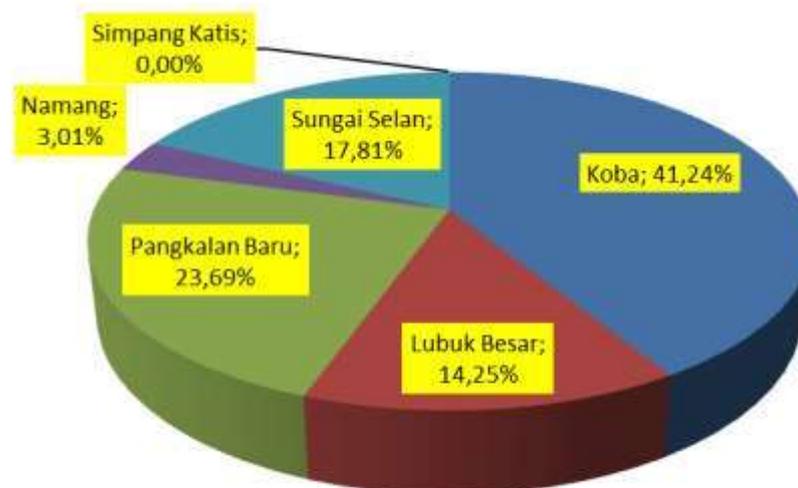
Tabel 6. Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021

Kecamatan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (ribu rupiah)
Koba	11.602.623	446.716.783,10
Lubuk Besar	4.041.515	154.390.180
Pangkalan Baru	6.497.308	256.666.913
Namang	835.263	32.620.140,90
Sungai Selan	4.979.385	192.904.617
Simpang Katis	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>27.956.094</b>	<b>1.083.296.634</b>

Sumber : Bangka Tengah Dalam Angka (2021)



Gambar 5. Persentase Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Tahun 2020



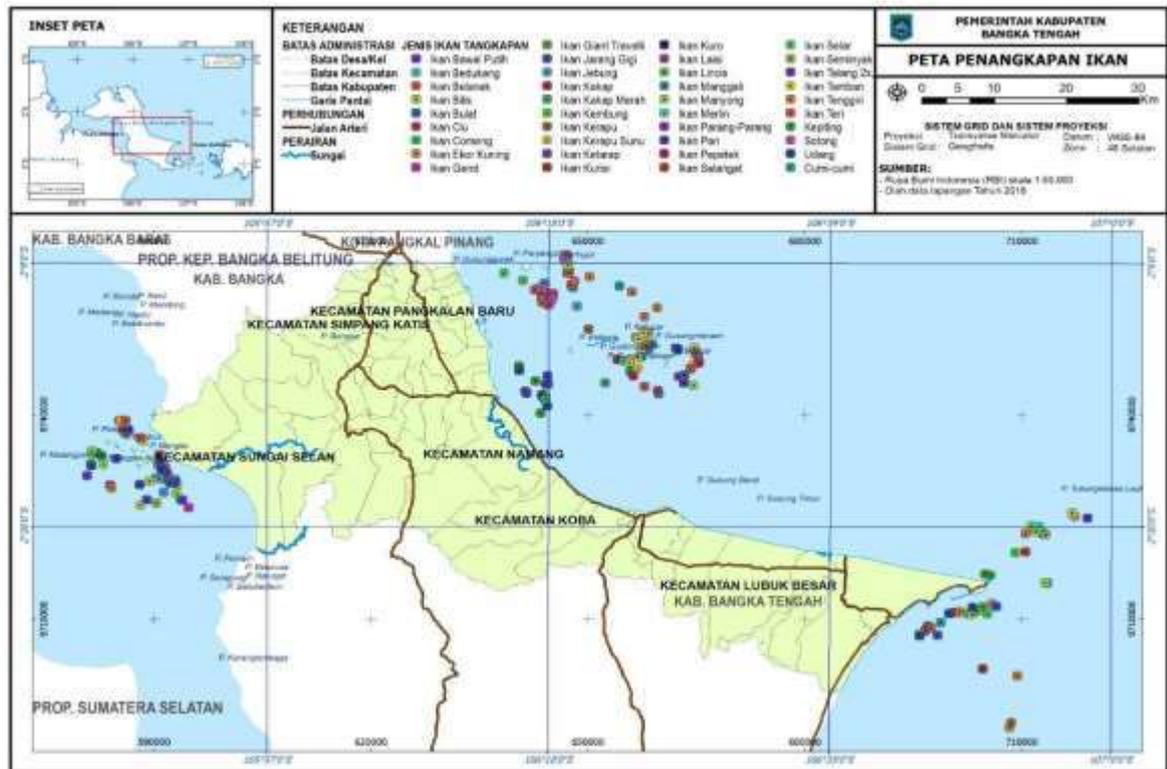
Gambar 6. Persentase Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Tahun 2020

Sumberdaya ikan yang diidentifikasi terbagi menjadi ikan pelagis kecil, ikan pelagis besar dan ikan demersal. Menurut Buku Saku Pengolah Data Jenis Ikan Kementerian Kelautan dan Perikanan (2017), ikan dibagi menjadi 4 kelompok besar yaitu ikan budidaya air laut, ikan budidaya air tawar, ikan hias, dan ikan laut. Menurut Genisa (1999), jenis ikan bernilai ekonomis tinggi diantaranya adalah manyung (*Arius thalassinus*), trigger cepluk (*Balistapus causpisillum*), cendro (*Tylosurus crocodilus*), puka putih (*Caranx melampygus*), ikan kuwe (*Caranx sexfasciatus*), ikan kwee (*Carangoides chysophrys*), kwee ramping (*Carangoides ciliaris*), kwee rombeh (*Alectis indicus*), kwee macan (*Gnathonodon speciosus*), layang (*Decapterus ruselli*), layang deles (*Decapterus macrosoma*), selar kuning (*Selaroides leptolepis*), selar tetengkek (*Megalaspis cordyla*), selar bentong (*Selar crumenophthalmus*), cipa-cipa (*Atropus atropus*), daun bambu (*Chorinemus tol*), talang-talang (*Chorinemus tala*), baji-baji (*Seriola nigrofasciatus*), sunglir (*Elagatis bipinnulatus*), cucut (*Hemigaleus balfouri*), cucut malam (*Carcharias macloti*), parangparang (*Chirocentrus dorab*), kakap (*Lates calcifer*), terubuk (*Hilsa toll*), selanget (*Dorosoma chacunda*), gemprang (*Ilisha elongate*), sardine (*Sardine Ha sirm*), tembang (*Sardinella fimbriata*), lemuru (*Sardinella longiceps*), japuh (*Dussumieria acuta*), teri (*Stolephorus commersonii*), lemadang (*Coryphaena hippurus*), dan lain-lain. Menurut Adam dan Surya (2013), suatu sektor perikanan memiliki tiga struktur komponen utama, yaitu basis sumber daya, industri perikanan primer, dan industri pengolahan dan perdagangan. Komponen yang dimaksud pada basis sumber daya yaitu aktivitas penangkapan yang bertumpu pada jenis sumber daya ikan, misalnya finfish (ikan) dan non-fish (bukan ikan) seperti crustacea (udang-udangan) dan kerang-kerangan (chepalopods). Komoditas perikanan Indonesia yang diekspor diantaranya adalah cakalang, tongkol, udang, tuna, beberapa spesies ikan lainnya, dan kepiting. Udang yang merukana hasil dari perikanan budi daya masih bertahan sebagai primadona ekspor yaitu menjadi komoditas paling utama dengan tujuan ekspor ke negara Amerika Serikat, Jepang dan Uni Eropa, kemudian menyusul urutan berikutnya yaitu komoditi tuna dan cakalang dari perikanan tangkap yang memiliki tujuan ekspor ke negara Jepang, Amerika Serikat da Uni Eropa

Di Kabupaten Bangka Tengah terdapat 6 (enam) jenis ikan pelagis kecil terdiri dari ikan teri, belanak, julung-julung, kembung dan selar komo. Jenis ikan pelagis besar terdiri dari 4 (empat) jenis ikan tongkol krai, tenggiri, cucut botol dan cucut lanyam sedangkan jenis ikan

demersal terdiri dari 17 jenis ikan manyung, ikan sebelah, kuwe, bawal hitam, bawal putih, golok-golok, ikan lidah, kakap merah, kurisi, gulamah, alu-alu, pari macan, pari burung ekor kuning, kerapu karang, kepiting, rajungan dan kerapu sunu.

### 3.4.4 Daerah Penangkapan Ikan Berdasarkan Jenis Ikan



Gambar 7. Daerah Penangkapan Ikan berdasarkan jenis ikan hasil tangkapan nelayan Kabupaten Bangka Tengah.

Gambar 7 menunjukkan lokasi daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) jenis ikan hasil tangkapan utama berdasarkan data Rencana Induk Pengembangan Perikanan Bangka Tengah 2018. Penyebaran *fishing ground* 18 jenis ikan unggulan pada umumnya berkisar antara 0-12 mil dari garis pantai daratan Kabupaten Bangka Tengah, selain itu terdapat juga di daerah Laut Jawa, Perairan Kabupaten Bangka Tengah dan Selat Bangka.

Daerah penangkapan ikan adalah suatu daerah perairan dimana ikan yang menjadi sasaran penangkapan tertangkap dalam jumlah yang maksimal dan alat tangkap dapat dioperasikan serta ekonomis. Suatu wilayah perairan laut dapat dikatakan sebagai “daerah penangkapan ikan” apabila terjadi interaksi antara sumberdaya ikan yang menjadi target

penangkapan dengan teknologi penangkapan ikan yang digunakan untuk menangkap ikan. Hal ini dapat diterangkan bahwa walaupun pada suatu areal perairan terdapat sumberdaya ikan yang menjadi target penangkapan tetapi alat tangkap tidak dapat dioperasikan yang dikarenakan berbagai faktor, seperti antara lain keadaan cuaca, maka kawasan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai daerah penangkapan ikan.

Daerah-daerah penangkapan ikan di perairan itu bersifat dinamis, akan selalu berubah dan berpindah mengikuti pergerakan kondisi lingkungan yang secara alamiahnya ikan-ikan akan memilih habitatnya yang lebih sesuai. Habitat ikan tersebut akan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kondisi dan parameter oseonografi perairan seperti konsentrasi klorofil-a laut, salinitas, suhu permukaan laut, cuaca dan lainnya yang akan berpengaruh pada dinamika dan pergerakan air laut, baik secara vertikal maupun horizontal. Seperti halnya peristiwa kenaikan air dari dasar laut ke permukaan laut, menghasilkan perbedaan gradien suhu yang dinamakan upwelling. Daerah yang terjadi upwelling, biasanya memiliki konsentrasi klorofil-a yang tinggi dan juga menjadi tempat berkumpulnya ikan-ikan dikarenakan klorofil-a adalah salah satu sumber makanan ikan. Daerah seperti itu disebut dengan *fishing ground*. Parameter laut tersebut diperoleh dengan menggunakan pengukuran langsung yaitu dengan metode survey lapangan. Selain itu dapat pula menggunakan satelit penginderaan jauh. Dengan mengetahui parameter tersebut, saat satelit melewati perairan Indonesia, akan diketahui daerah yang diduga terdapat ikan-ikan. Informasi-informasi tersebut dapat digunakan oleh para nelayan untuk penangkapan ikan, sehingga penangkapan ikan menjadi lebih efektif dan efisien apabila tempat ikan berada atau berkumpul dapat diduga lebih awal.

Di Bangka Tengah untuk mengetahui daerah penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan aplikasi si Dolpin. SIDOLPIN (Sistem Informasi Daerah Potensial Penangkapan Ikan) merupakan suatu proses penentuan wilayah potensial penangkapan/Daerah potensial penangkapan ikan melalui penginderaan jarak jauh (Inderaja) dengan menganalisis data parameter Suhu permukaan laut dan Klorofil yg hasilnya berupa peta dengan koordinat yg dapat langsung di tuju oleh para nelayan kecil yg ada disekitaran perairan Kabupaten Bangka Tengah. SIDOLPIN dikembangkan dengan menggunakan aplikasi berbasis android dan akan ditampilkan melalui running text yg ada di seluruh sentra nelayan. Sehingga nelayan akan mudah dalam mengakses informasi sebelum melakukan kegiatan penangkapan. Dengan adanya

tujuan daerah penangkapan ikan yg lebih terarah maka akan meningkatkan produksi hasil nelayan, menghemat biaya penangkapan dan tentunya nelayan sejahtera.

## BAB 4. NILAI TUKAR NELAYAN

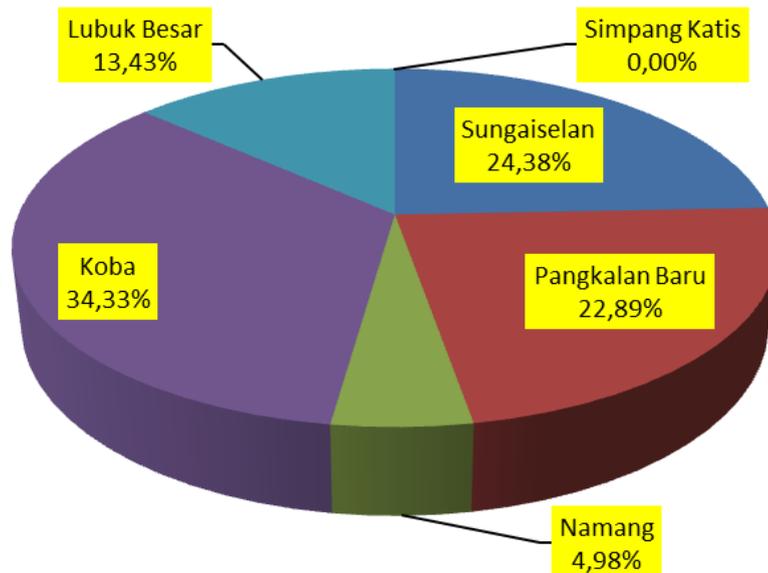
### 4.1. Karakteristik Responden

Responden nelayan di Kabupaten Bangka Tengah berjumlah 201 orang terdiri dari nelayan yang berdomisili di Kecamatan Sungaiselan, yakni Desa Tanjung Pura dan Desa Sungaiselan; Kecamatan Pangkalan Baru, yakni Desa Kebintik, Desa Batu Belubang, Desa Padang Baru, dan Desa Tanjung Gunung; Kecamatan Namang, yakni Desa Belilik dan Desa Bhaskara Bhakti; Kecamatan Koba, yakni Desa Kurau, Desa Penyak, Desa Berok dan Desa Guntung; Kecamatan Lubuk Besar, yakni Desa Kulur Idir, Desa Lubuk Lingku, Desa Trubus, Desa Perlang, Desa Lubuk Besar dan Desa Batu Beriga. Sebaran responden berdasarkan kecamatan tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah (orang)
Sungaiselan	49
Pangkalan Baru	46
Namang	10
Koba	69
Lubuk Besar	27
Simpang Katis	0
<b>Jumlah</b>	<b>201</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2021)



Gambar 8. Persentase Jumlah Responden Nelayan Menurut Kecamatan

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 8, Jumlah nelayan yang dijadikan responden, paling banyak pada kecamatan Koba yaitu sejumlah 69 orang atau 34,33% dan paling sedikit pada kecamatan Simpang Katis yaitu sejumlah 0 orang. Tidak adanya jumlah responden pada Kecamatan Simpang Katis dikarenakan berdasarkan data BPS (2021) bahwa jumlah nelayan yang berlokasi di Kecamatan Simpang Katis sebanyak 0 orang (tidak ada).

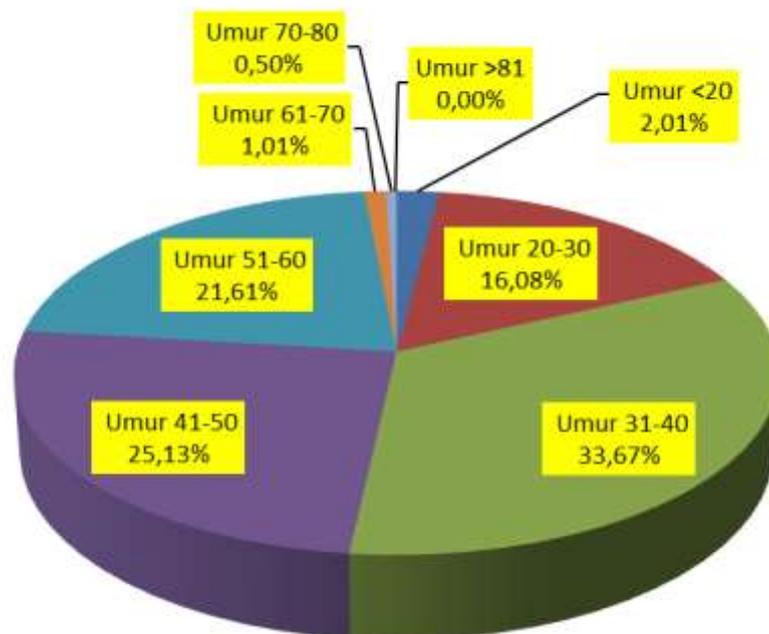
**a) Umur**

Kategori umur responden nelayan di Kabupaten Bangka Tengah tersaji pada Tabel 2.

Tabel 8. Kategori umur nelayandi Kabupaten Bangka Tengah

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
<20	4	2
20-30	32	16
31-40	67	33,7
41-50	50	25
51-60	43	21,8
61-70	2	1
70-80	1	0,5
>81	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>201</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2021)



Gambar 9. Persentase Umur Nelayan Responden

Berdasarkan Gambar 9, kelompok nelayan usia 31- 40 tahun adalah tertinggi, yakni sebesar 33,7%, dan tidak ada nelayan pada kelompok umur > 81 tahun. Menurut Mantra (2004), usia produktif merupakan usia ideal untuk bekerja dengan baik dan masih kuat melakukan kegiatan usaha.

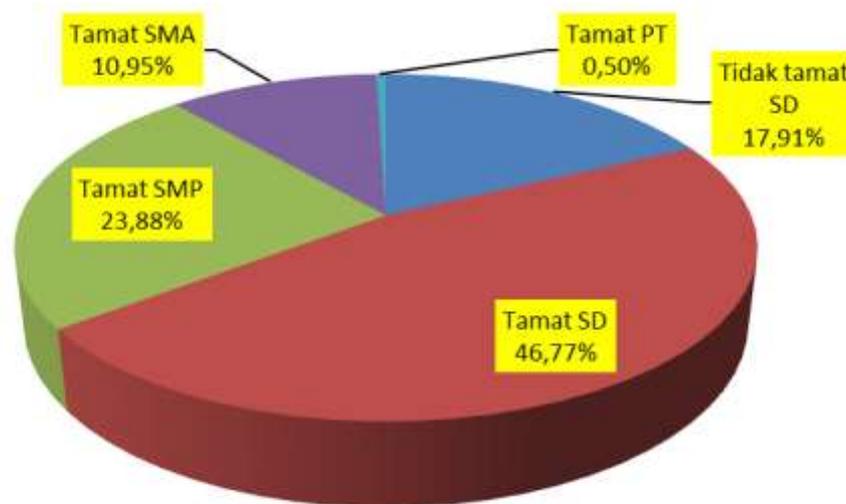
**b) Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan responden di Kabupaten Bangka Tengah terbanyak adalah tamat SD dengan persentase mencapai 46,8%, dan paling sedikit adalah tamat perguruan tinggi sebanyak 0,5%. Menurut Gumbira dan Intan (2001), tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat dalam upaya memanfaatkan sumberdaya alam dan modal secara optimal Data responden nelayan di Kabupaten Bangka Tengah berdasarkan tingkat pendidikan tersaji pada Tabel 9.

Tabel 9. Kategori Tingkat Pendidikan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah

Pendidikan	Jumlah (orang)
Tidak tamat SD	36
Tamat SD	94
Tamat SMP	48
Tamat SMA	22
Tamat PT	1
<b>Jumlah</b>	<b>201</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2021)



Gambar 10. Persentase Tingkat Pendidikan Nelayan Responden

### c) Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga nelayan di Kabupaten Bangka Tengah terbanyak adalah 3-4 orang sebesar 58,7%, dan paling sedikit dengan tanggungan lebih dari 6 orang sebesar 0,5%. Jumlah tanggungan nelayan ini berpengaruh pada tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga nelayan (Nurfah, 2015). Semakin banyak jumlah keluarga yang ditanggung, maka semakin besar pengeluaran rumah tangga nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jumlah tanggungan nelayan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Tanggungan Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah

Jumlah Tanggungan	Jumlah (orang)
Tidak ada	23
1 – 2	45
3 – 4	118
5 – 6	14
>6	1
<b>Jumlah</b>	<b>201</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2021)



Gambar 11. Persentase Jumlah Tanggungan Nelayan Responden

### d) Alat Tangkap Ikan yang Digunakan

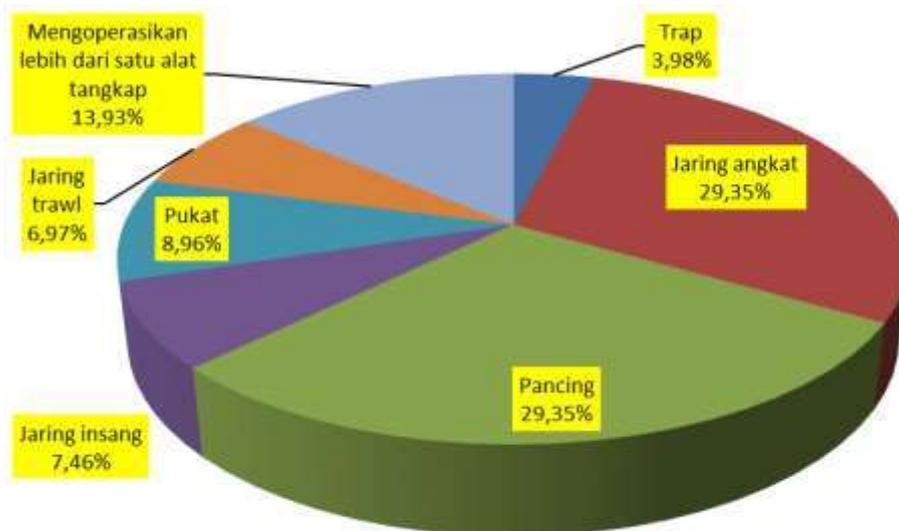
Penelitian ini mengelompokkan nelayan berdasarkan alat tangkapnya, yakni jaring insang

meliputi jaring insang, jaring pinggir dan jaring kepiting; jaring angkat meliputi jaring angkat, bagan, dan bagan perahu; trap (perangkap) meliputi bubu, dan pancing meliputi pancing, pancing ulur dan pancing tengiri, pukat, jaring trawl, serta nelayan yang mengoperasikan lebih dari satu alat tangkap. Jumlah responden yang mengoperasikan alat tangkap jaring angkat dan pancing adalah terbanyak, dengan persentase mencapai 29,6 %. Berikut data responden berdasarkan alat tangkap yang digunakan (Tabel 11).

Tabel 11. Nelayan berdasarkan Alat Tangkap yang Digunakan

Alat tangkap	Jumlah (orang)
Trap	8
Jaring angkat	59
Pancing	59
Jaring insang	15
Pukat	18
Jaring trawl	14
Mengoperasikan lebih dari satu alat tangkap	28
<b>Jumlah</b>	<b>201</b>

Sumber: Data Primer Diolah (2021)



Gambar 12. Persentase Alat Tangkap yang Digunakan Nelayan Responden

#### **4.2. Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Kabupaten Bangka Tengah**

NTN dihitung berdasarkan rata-rata total penerimaan keluarga nelayan dibandingkan dengan total pengeluaran keluarga nelayan dalam satu bulan. Penelitian ini menghitung NTN pada saat musim ikan, paceklik dan agregat dalam kurun waktu satu tahun.

NTN Kabupaten Bangka Tengah secara agregat pada tahun 2021 sebesar 116,04 atau naik dibandingkan tahun 2020 sebesar 108. Hal ini diduga perekonomian masyarakat yang semakin membaik seiring menurunnya pandemi covid, dan harga timah yang naik. Nilai NTN Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021 diatas NTN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bulan Oktober 2021 sebesar 110,44. Nilai penerimaan nelayan rata-rata sebesar Rp 5.091.156,- per bulan, dan pengeluaran rumah tangga sebesar Rp. 4.387.349,- per bulan. Penurunan pengeluaran rumah tangga nelayan diduga karena adanya upaya efisiensi dari para nelayan terhadap pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian terhadap keterbatasan kondisi dan kesulitan-kesulitan ekonomi akibat pandemi covid19. Selain itu, faktor lainnya yang menyebabkan turunnya pengeluaran nelayan yaitu adanya bantuan pemerintah terkait dampak covid, baik berupa pangan, bantuan tunai, bantuan biaya sekolah, maupun subsidi biaya kesehatan. Penerimaan dan pengeluaran rumah tangga nelayan tahun ini lebih rendah dibandingkan penerimaan tahun 2020 sebesar Rp 6.244.617,- per bulan, dan pengeluaran sebesar Rp 5.773.280,- per bulan.

NTN diatas 100 menggambarkan bahwa pendapatan keluarga nelayan sudah dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga mereka. Penurunan penerimaan nelayan diduga karena maraknya aktivitas penambangan timah di wilayah pesisir yang dimulai sejak awal tahun 2021 sebagai dampak naiknya harga timah dikisaran Rp 160.000,- - Rp 220.000,- per kilogram, dibandingkan tahun sebelumnya harga timah pada kisaran Rp 80.000,- per kilogram. Dampak aktivitas penambangan timah inkonvensional yang disebabkan oleh naiknya harga timah menyebabkan daya beli masyarakat terhadap produk pangan sangat tinggi. Salahsatunya adalah hasil tangkapan ikan nelayan. Hal ini mempengaruhi tingginya permintaan dan daya beli masyarakat terhadap hasil penangkapan ikan oleh para nelayan. Dampak dari kondisi ini menyebabkan ikan hasil tangkapan nelayan banyak terjual. Disatu sisi, kondisi ini mempengaruhi kualitas perairan pesisir, sehingga menurunkan produktivitas alat tangkap. Disisi lain, sebagian nelayan beralih profesi menjadi penambang timah, seperti di Kecamatan Pangkalan Baru. Meski terjadi penurunan penerimaan, nelayan pada sektor perikanan tangkap oleh para nelayan

masih mengalami surplus. Nilai NTN mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilakukan nelayan mampu menghasilkan penerimaan yang melebihi biaya produksi/kebutuhan atau pengeluaran rumah tangganya.

NTN meningkat pada saat musim ikan di Kabupaten Bangka Tengah sebesar 116,73. Penerimaan nelayan pada saat musim ikan sebesar Rp. 5.121.513,- per bulan. Sedangkan NTN turun menjadi 82,47 pada saat paceklik, yakni pada bulan Desember, Januari, dan Februari, dengan penerimaan nelayan sebesar Rp. 3.618.377,- per bulan. Data perhitungan selengkapnya tersaji pada Lampiran.

Pengeluaran rumah tangga nelayan terbesar adalah biaya melaut sebesar 50,9% dan pangan sebesar Rp 37%. Pengeluaran untuk sandang hanya 0,24% karena mayoritas nelayan membeli baju setahun sekali, yakni pada hari raya Idul Fitri. Pengeluaran pendidikan dan kesehatan juga relatif kecil sebesar 0,4% karena anak-anak nelayan sekolah gratis dan keluarga nelayan mendapat fasilitas kesehatan gratis. Pengeluaran rumah tangga nelayan selengkapnya tersaji pada Tabel 12.

Tabel 12. Penerimaan dan Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan

Uraian	Nilai (Rp)	Persentase (%)
Penerimaan	5,091,156	
Pengeluaran		
Pangan	1,619,658	37
Sandang	10,603	0,24
Listrik	213,463	4,9
Transport	290,500	6,6
Biaya melaut	2,231,945	50,9
Pendidikan dan Kesehatan	17,549	0,4
<b>Nilai Tukar Nelayan</b>	<b>116,04</b>	

Sumber: Data primer diolah (2021)

Sebagian nelayan di Kabupaten Bangka Tengah sudah memanfaatkan aplikasi SIDOLPIN (Sistem Informasi Daerah Potensial Penangkapan Ikan) untuk membantu upaya penangkapan ikan. Namun masih ada nelayan yang belum menggunakan aplikasi ini. Untuk meningkatkan pengguna aplikasi, sosialisasi perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan informasi nelayan, pemakaian aplikasi Sidolpin dapat menghemat BBM karena aplikasi dapat membantu menunjukkan lokasi gerombolan ikan. Sehingga penghasilan meningkat 30-40%. Perhitungan NTN berdasarkan alat tangkap sebagaimana berikut:

### a. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Jaring Angkat

NTN alat tangkap jaring angkat secara agregat dalam setahun di Kabupaten Bangka Tengah sebesar 98,99 atau dibawah 100. Penerimaan nelayan sebesar Rp 4.978.000, - per bulan, dan pengeluaran sebesar Rp 5.028.645,- per bulan. Nilai NTN dibawah 100 artinya pendapatan keluarga pemilik alat tangkap jaring angkat belum dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Nelayan yang mengoperasikan jaring angkat mayoritas adalah masyarakat Kecamatan Pangkalan Baru. Diduga maraknya aktivitas TI di wilayah ini mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan jaring angkat. Nelayan yang mengoperasikan alat tangkap jaring angkat adalah nelayan di Desa Tanjung Pura, Batu Belumbang, Kebintik, dan Tanjung Gunung.

NTN pada saat musim ikan sebesar 112,13. Penerimaan nelayan pada musim ikan sebesar Rp 5.638.462,- per bulan. Nilai NTN diatas 100, artinya pendapatan nelayan alat tangkap jaring angkat pada musim ikan sudah dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Sedangkan NTN pada musim paceklik, yakni bulan Mei – Oktober sebesar 63,29, dengan pendapatan sebesar Rp 3.182.692,- per bulan. Nilai NTN dibawah 100, artinya pendapatan nelayan alat tangkap pancing pada musim ikan belum dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. NTN alat tangkap jaring angkat secara terperinci tersaji pada Tabel 13.

Tabel 13. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Jaring Angkat di Kabupaten Bangka Tengah

Keterangan	Agregat	Musim ikan	Paceklik
Pendapatan (Rp)	4.978.000	5.638.462	3.182.692
Pengeluaran (Rp)	5.028.645	5.028.645	5.028.645
<b>NTN</b>	<b>98,99</b>	<b>112,13</b>	<b>63,29</b>

Sumber: Data primer diolah (2021)

### b. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Pancing

NTN alat tangkap pancing secara agregat dalam kurun satu tahun di Kabupaten Bangka Tengah sebesar 106 atau diatas 100. Penerimaan nelayan sebesar Rp 6,895,000,- per bulan, dan pengeluaran sebesar Rp 6,448,672,- per bulan. NTN diatas 100 artinya pendapatan keluarga pemilik alat tangkap pancing sudah dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Nelayan yang mengoperasikan alat tangkap pancing adalah nelayan di Desa Kurau, Kurau Barat, Penyak, Guntung, Berok Kulur Ilir, Trubus, Lubuk Lingku, Lubuk Besar

dan Batu Beriga.

NTN pada saat musim ikan sebesar 101.24. Penerimaan nelayan pada musim ikan sebesar Rp 6,528,333,- per bulan. Nilai NTN diatas 100, artinya pendapatan nelayan alat tangkap pancing pada musim ikan sudah dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Sedangkan NTN pada musim paceklik, sebesar 58,72, dengan pendapatan sebesar Rp 3,786,667,- per bulan. Nilai NTN dibawah 100, artinya pendapatan nelayan alat tangkap pancing pada musim ikan belum dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Perhitungan NTN alat tangkap pancing tersaji pada Tabel 14.

Tabel 14. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Pancing di Kabupaten Bangka Tengah

Keterangan	Agregat	Musim ikan	Paceklik
Pendapatan (Rp)	6,895,000	6,528,333	3,786,667
Pengeluaran (Rp)	6,448,672	6,448,672	6,448,672
<b>NTN</b>	<b>106</b>	<b>101.24</b>	<b>58,72</b>

Sumber: Data primer diolah (2021)

### c. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Lebih dari Satu

NTN alat tangkap lebih dari satu secara agregat dalam kurun satu tahun di Kabupaten Bangka Tengah sebesar 100,44 atau diatas 100. Penerimaan nelayan sebesar Rp 6,895,000,- per bulan, dan pengeluaran sebesar Rp 6,448,672,- per bulan. NTN diatas 100 artinya pendapatan keluarga pemilik alat tangkap lebih dari satu sudah dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Nelayan yang mengoperasikan alat tangkap lebih dari satu adalah nelayan di Desa Penyak, Kulur Ilir, Trubus, Lubuk Lingku, Guntung, Berok Lubuk Besar, Perlang dan Batu Beriga.

NTN pada saat musim ikan sebesar 100,98. Penerimaan nelayan pada musim ikan sebesar Rp 5,702,151,- per bulan. Nilai NTN diatas 100, artinya pendapatan nelayan alat tangkap pancing pada musim ikan sudah dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Sedangkan NTN pada musim paceklik, yakni bulan Mei – Oktober sebesar 79,24, dengan pendapatan sebesar Rp 4,474,878,- per bulan. Nilai NTN dibawah 100, artinya pendapatan nelayan alat tangkap pancing pada musim ikan belum dapat mencukupi biaya melaut dan biaya hidup sehari-hari keluarga nelayan. Perhitungan NTN alat tangkap pancing tersaji pada Tabel 10.

Tabel 15. NTN Berdasarkan Alat Tangkap Lebih dari Satu di Kabupaten Bangka Tengah

Keterangan	Agregat	Musim ikan	Paceklik
Pendapatan (Rp)	6,448,672	5,702,151	4,474,878
Pengeluaran (Rp)	6,895,000	6,895,000	6,895,000
<b>NTN</b>	<b>100,44</b>	<b>100,98</b>	<b>79,24</b>

Sumber: Data primer diolah (2021)

### **Alternatif Kebijakan Peningkatan Pendapatan Nelayan**

Musim paceklik terjadi sekitar tiga bulan (Desember, Januari dan Februari), sebagian nelayan di Kabupaten Bangka Tengah melakukan pekerjaan sampingan, diantaranya menjadi butuh harian, kuli bangunan, bekerja sebagai penambang timah inkonvensional (TI), serabutan, dan berkebun untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sementara, sebagian nelayan tidak memiliki pekerjaan sampingan, dengan berkegiatan memperbaiki alat tangkap yang rusak atau membuat alat tangkap baru.

Guna membantu nelayan mengatasi permasalahan ekonomi pada masa paceklik, nelayan dapat diberikan pelatihan budidaya air payau atau budidaya air laut, seperti budidaya udang vaname skala rumah tangga atau budidaya kepiting dengan teknologi sederhana. Sektor budidaya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nelayan, utamanya dimasa paceklik. Pakan kepiting berupa ikan rucah, melimpah dan mudah didapatkan di wilayah nelayan.

Nelayan di Kecamatan Sungaiselan dan Koba tidak memiliki penghasilan tambahan. Mereka menggantungkan hidup dengan bekerja sebagai nelayan. Nelayan tidak memiliki penghasilan tambahan terbanyak di Kecamatan Sungaiselan sebesar 92% dan Kecamatan Koba sebanyak 82%. Nelayan di Kecamatan Pangkalan Baru, Namang, dan Lubuk Besar mayoritas memiliki penghasilan tambahan dari anggota keluarga yang ikut bekerja. Guna membantu nelayan di Kecamatan Sungaiselan dan Koba yang tidak memiliki penghasilan tambahan, pemerintah dapat memberikan pelatihan kepada istri nelayan untuk mengolah ikan, dan bantuan modal usaha untuk usaha keluarga.

Guna meningkatkan pendapatan nelayan, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dapat membangun stasiun pengisian solar atau Solar Pack Dealer Nelayan (SPDN) untuk memudahkan nelayan mendapatkan bahan bakar melaut dengan harga subsidi di wilayah dengan jumlah nelayan besar, seperti Kecamatan Sungaiselan. Sedangkan untuk meningkatkan produktivitas alat tangkap, pemerintah dapat membantu lampu LED warna biru untuk bagan dan

rumpon *portable* untuk nelayan di Kecamatan Pangkalan Baru dan jaring. Penggunaan lampu LED warna biru dan rumpon portable dapat meningkatkan hasil tangkapan hingga 20%. Selain itu, bantuan-bantuan yang sifatnya membantu operasional dan produksi nelayan hendaknya diarahkan berbasis pada kebutuhan para nelayan. Perlu dilakukan survei dan turun langsung ke para nelayan sebelum menentukan jenis bantuan yang akan diberikan.

Pemerintah dapat mengembangkan koperasi nelayan dengan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Koperasi nelayan dapat dioptimalkan peranannya, sehingga tidak terbatas pada unit simpan pinjam, namun mampu menyediakan kebutuhan bekerja nelayan seperti BBM, alat tangkap dan kebutuhan sehari-hari.

Nelayan perlu didorong untuk membentuk kelompok usaha bersama (KUB), karena melalui penguatan kelembagaan KUB nelayan dapat mengakses modal usaha dari perbankan. Selain itu, nelayan dapat mengakses bantuan dari CSR perusahaan maupun hibah dari pemerintah. KUB yang berbadan hukum, akan menguatkan posisi tawar nelayan.

Pengembangan kemitraan usaha akan membantu nelayan utamanya dimasa paceklik. Nelayan bisa mendapatkan bantuan usaha sehingga mendapat penghasilan. Kemitraan dengan swasta untuk mengembangkan usaha budidaya udang atau kepiting, bisa menjadi alternatif pilihan pekerjaan sampingan.

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survey dan analisis terhadap Nilai Tukar Nelayan di Kabupaten Bangka Tengah, didapatkan kesimpulan bahwa NTN Kabupaten Bangka Tengah tahun 2021 sebesar 116,04 atau naik dibandingkan NTN tahun 2020 sebesar 108. Kenaikan ini diduga karena semakin membaiknya perekonomian masyarakat sehingga meningkatkan daya beli yang dipengaruhi harga komoditi timah naik lebih dari 100%. Faktor lain yang menyebabkan naiknya nilai NTN di Kabupaten Bangka Tengah karena pengaruh turunnya pengeluaran rumah tangga nelayan. Penurunan pengeluaran rumah tangga nelayan diduga karena adanya upaya efisiensi dari para nelayan terhadap pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka penyesuaian terhadap keterbatasan kondisi dan kesulitan-kesulitan ekonomi akibat pandemi covid19. Selain itu, bantuan dan subsidi pemerintah selama pandemi juga berpengaruh terhadap penurunan pengeluaran. Nilai NTN diatas 100 mengindikasikan bahwa kegiatan yang dilakukan nelayan mampu menghasilkan penerimaan yang melebihi biaya produksi/kebutuhan atau pengeluarannya rumah tangganya.

### **5.2. Saran**

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Guna membantu nelayan mengatasi permasalahan ekonomi pada masa paceklik, nelayan dapat diberikan pelatihan budidaya air payau atau budidaya air laut, seperti budidaya udang vaname skala rumah tangga atau budidaya kepiting dengan teknologi sederhana.
2. Nelayan di Kecamatan Sungaiselan dan Koba tidak memiliki penghasilan tambahan. Guna membantu nelayan di Kecamatan Sungaiselan dan Koba yang tidak memiliki penghasilan tambahan, pemerintah dapat memberikan pelatihan kepada istri nelayan untuk mengolah ikan, dan bantuan modal usaha untuk usaha keluarga.
2. Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah perlu menambahkan penganggaran untuk menstimulasi dan menunjang kegiatan operasional penangkapan ikan para nelayan. Hal-hal yang dibutuhkan diantaranya yaitu : perlu dibangun stasiun pengisian solar atau

Solar Pack Dealer Nelayan (SPDN) untuk memudahkan nelayan mendapatkan bahan bakar melaut dengan harga subsidi di wilayah dengan jumlah nelayan besar, seperti Kecamatan Sungaiselan. Sedangkan untuk meningkatkan produktivitas alat tangkap, pemerintah dapat membantu lampu LED warna biru untuk bagan dan rumpon *portable* untuk nelayan di Kecamatan Pangkalan Baru.

3. Aplikasi Sidolpin yang merupakan aplikasi berbasis android sangat membantu para nelayan Bangka Tengah dalam melakukan aktivitas penangkapan ikan di laut. Aplikasi Sidolpin mampu menentukan wilayah potensial penangkapan ikan melalui penginderaan jarak jauh (Inderaja) berdasarkan parameter Suhu permukaan laut dan Klorofil yg hasilnya berupa peta dengan koordinat yg dapat langsung di tuju oleh para nelayan kecil yang ada disekitaran perairan Kabupaten Bangka Tengah. Aplikasi ini perlu terus dikembangkan dan diperbaharui serta intensitas sosialisasi penggunaan aplikasi ini harus terus dilakukan secara massif agar semakin besar hasil produksi tangkapan nelayan yang berkorelasi dengan naiknya nilai NTN Bangka Tengah.
4. Pemerintah dapat mengembangkan koperasi nelayan dengan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Koperasi nelayan dapat dioptimalkan perannya, sehingga tidak terbatas pada unit simpan pinjam, namun mampu menyediakan kebutuhan bekerja nelayan seperti BBM, alat tangkap dan kebutuhan sehari-hari.
5. Nelayan perlu didorong untuk membentuk kelompok usaha bersama (KUB), karena melalui penguatan kelembagaan KUB nelayan dapat mengakses modal usaha dari perbankan, bantuan dari CSR perusahaan maupun hibah dari pemerintah.
6. Pengembangan kemitraan usaha akan membantu nelayan utamanya dimasa paceklik. Nelayan bisa mendapatkan bantuan usaha sehingga mendapat penghasilan. Kemitraan dengan swasta untuk mengembangkan usaha budidaya udang atau kepiting, bisa menjadi alternatif pilihan pekerjaan sampingan.
7. Sebagian masyarakat banyak yang beralih profesi sebagai penambang timah inkonvensional. Dampak dari penambangan timah ini adalah terganggunya ekosistem perairan sehingga mengancam masa depan kegiatan perikanan khususnya nelayan. Perlu ada penegakan regulasi terhadap persoalan tersebut. Wilayah-wilayah yang sudah diatur dalam zonasi sebagaimana peraturan daerah provinsi harus betul-betul menjadi rujukan.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Nelayan Kecamatan Sungai Selan

NO	Nama	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (orang) anggota keluarga (tanggungan keluarga) yang anda miliki?
1	Rendi	31	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung Pura	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	1
2	Riko	18	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	2
3	Muhammad Janur 1	25	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tidak tamat SD	jaring angkat	2
4	Jon	57	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tidak tamat SD	jaring angkat	3
5	Abdul Salam	30	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tidak tamat SD	jaring angkat	3
6	Usman	58	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	6
7	DJ Matara	60	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tidak tamat SD	jaring angkat	0
8	Sanusi	51	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tidak tamat SD	jaring angkat	4
9	H Nur Alamsyah	56	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat Perguruan Tinggi	jaring angkat	0
10	Abu Nawar	51	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
11	Iwan Setiawan	42	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	3
12	Firman	39	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
13	Budi	36	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	4
14	Abidin	34	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
15	Kanan	35	Pemilik Kapal	Tanjung Pura	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
16	Agen	38	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tidak tamat SD	jaring insang	0
17	Zulkifli	38	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tidak tamat SD	jaring insang	2
18	Budianto	58	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tidak tamat SD	jaring insang	1
19	Saidi	53	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tidak tamat SD	jaring insang	4
20	Usmin	36	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tamat SMA/ sederajat	jaring insang	2
21	Usman	56	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	jaring insang	3
22	Indra	38	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	jaring insang	2
23	Saipul	53	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tamat SMP/ sederajat	jaring insang	1
24	Taufik	24	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Jaring kepiting	4
25	Parman	18	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Jaring kepiting	3

26	Arjun	20	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Jaring kepiting	1
27	Jaka	18	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Jaring kepiting	0
28	Amir	27	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Jaring kepiting	4
29	Ujang	37	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Jaring kepiting	3
30	Warti	59	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tidak tamat SD	pengumpul/penangkap	2
31	Anggi	27	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Pengumpul/perangkap	3
32	Giro	38	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SMP/ sederajat	Pengumpul/perangkap	3
33	Selamat	45	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Pengumpul/perangkap	2
34	Sahidin	38	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Pengumpul/perangkap	4
35	Sudardi	39	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Perangkap	4
36	Yudika pranata	20	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SMP/ sederajat	Troll mini	0
37	Yuda pranata	17	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai selan	Tidak tamat SD	Troll mini	0
38	Pani	23	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	0
39	Toleb	36	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	2
40	Jamil	43	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	4
41	Elson	21	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	0
42	Sandi	25	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	0
43	Sarudin	50	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	5
44	Ipun	40	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	0
45	Sandika	20	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	0
46	Dedi	37	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	3
47	Supriyadi	50	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tamat SMA/ sederajat	Troll mini	4
48	Sudarpan	40	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tamat SD/Sederajat	Troll mini	4
49	Sanusi	60	Pemilik Kapal	Sungai Selan	Tidak tamat SD	Troll mini	1

Lampiran 2. Identitas Nelayan Kecamatan Pangkalan Baru

NO	Nama	Usia (Tahun )	Pekerjaan	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (orang) anggota keluarga (tanggungun keluarga) yang anda miliki?
1	alimin	36	Pemilik Kapal	batu belubang	Tamat SMP/ sederajat	bagan	2
2	ambo ilang	45	Pemilik Kapal	batu belubang	Tamat SMP/ sederajat	bagan	3
3	nako	40	Pemilik Kapal	batu belubang	Tamat SMA/ sederajat	bagan	5
4	Saparudin	51	Pemilik Kapal	Padang baru	Tamat SD/ Sederajat	Bagan	3
5	Udin	53	Pemilik Kapal	Udin	Tamat SMA/ sederajat	Bagan	4
6	Hardi	44	Pemilik Kapal	Kebintik	Tamat SMP/ sederajat	Bagan	4
7	Asriyadi	38	Pemilik Kapal	Kebintik	Tamat SMP/ sederajat	Bagan waring	6
8	baharudin hasna	45	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	4
9	sudirman	38	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
10	nahardi	36	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	3
11	la side	51	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	2
12	Angga	25	Pemilik Kapal	Padang baru	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	4
13	Leo	28	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Padang baru	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	3
14	Edi	43	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kebintik	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	3
15	Parman	46	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kebintik	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
16	Andi	43	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kebintik	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	4
17	Ambo acok	41	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kebintik	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	6
18	Jakpar	36	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	4
19	Toksin	45	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	2
20	Adrian	28	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	5
21	Usman	51	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	2
22	Karman	49	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	4
23	Malik	53	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
24	Muhidin	53	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	2
25	Lukman	55	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	2

26	Fadli kusuma	47	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
27	Kartobi	52	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	2
28	Sudarso	31	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	4
29	Lamure	43	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	4
30	Jihat	46	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
31	Muhammad	28	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	4
32	Sopri	37	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Tanjung gunung	Tamat SMP/ sederajat	jaring angkat	3
33	Ashar	51	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Padang baru	Tamat SMP/ sederajat	Jaring rentang	4
34	muslimin	37	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SMP/ sederajat	Perangkap	4
35	Hoirul	46	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SMP/ sederajat	Perangkap	4
36	la mase	57	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SMP/ sederajat	pukat tarik	4
37	sapi'i	45	Pemilik Kapal	batu belubang	Tamat SD/ Sederajat	pukat tarik	2
38	kamil	45	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SMA/ sederajat	pukat tarik	5
39	bayudin	39	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SMA/ sederajat	pukat tarik	4
40	Arman	32	ABK (Punya Kartu Nelayan)	batu belubang	Tamat SMP/ sederajat	pukat tarik	2
41	Abah	53	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Padang baru	Tamat SMP/ sederajat	pukat tarik	4
42	Ripal	33	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Padang baru	Tamat SMA/ sederajat	pukat tarik	4
43	Juna	43	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Padang baru	Tamat SMP/ sederajat	pukat tarik	2
44	Sunaryo	35	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kebintik	Tamat SD/ Sederajat	pukat tarik	6
45	Jumri	45	Pemilik Kapal	Kebintik	Tamat SD/ Sederajat	pukat tarik	2
46	Ropie	46	Pemilik Kapal	Kebintik	Tamat SMA/ sederajat	Waring bagan	4

Lampiran 3. Identitas Nelayan Kecamatan Namang

NO	Nama	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (orang) anggota keluarga (tanggung jawab keluarga) yang anda miliki?
1	suryadi	35	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Belilik	Tamat SMP/ sederajat	pukat tarik	3
2	sanca	32	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Belilik	Tamat SMP/ sederajat	pukat tarik	3
3	miteril	40	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Belilik	Tidak tamat SD	pukat tarik	4
4	suhendra	40	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Belilik	Tidak tamat SD	pukat tarik	4
5	mulara	35	ABK (Punya Kartu Nelayan)	belilik	Tidak tamat SD	pukat tarik	4
6	M.riduan	55	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Baskara bakti	Tamat SD/ Sederajat	pukat tarik	2
7	Sudirman	60	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Baskara bakti	Tamat SD/ Sederajat	jaring angkat	2
8	Sidik	58	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Baskara bakti	Tidak tamat SD	pukat tarik	3
9	Yanto	39	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Baskara bakti	Tidak tamat SD	pukat tarik	4
10	Sumardi	32	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Baskarabakti	Tamat SD/ Sederajat	pukat tarik	4

## Lampiran 4. Identitas Nelayan Kecamatan Koba

NO	Nama	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (orang) anggota keluarga (tanggungun keluarga) yang anda miliki?
1	Yulianda	29	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SMA/ sederajat	Jaring	3
2	Yulianda	29	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SMA/ sederajat	jaring angkat	3
3	Hasan	34	Pemilik Kapal	Guntung	Tamat SD/ Sederajat	Jaring dan pancing	2
4	Yono suryono	56	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau	Tamat SMP/ sederajat	Jaring gembung	5
5	Tarmizi	49	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	3
6	Sulaiman	21	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	0
7	Anuar suep	51	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tidak tamat SD	pancing	3
8	Joni	55	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	4
9	Hambali	35	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	3
10	M. Rozani	58	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tidak tamat SD	pancing	4
11	Malik	36	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	0
12	Samsul	42	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	3
13	Acong	32	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	2
14	Yadi	38	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SMP/ sederajat	pancing	3
15	Ali	33	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SMP/ sederajat	pancing	3
16	Robin	24	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/ Sederajat	pancing	0
17	Dedi	27	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	1
18	Rizki	25	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	3
19	Maruki	52	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	3
20	Soni	35	Pemilik Kapal	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	3
21	Taming	43	Pemilik Kapal	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	3
22	Rustan	41	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	6
23	Arga	20	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau	Tamat SMP/ sederajat	pancing	0
24	Azum	57	Pemilik Kapal	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	4
25	Zulkan	31	Pemilik Kapal	Kurau	Tamat SD/ Sederajat	pancing	4

26	Aris	22	Pemilik Kapal	Kurau	Tamat SD/Sederajat	pancing	0
27	Nanda saputra	24	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau	Tamat SMP/ sederajat	pancing	0
28	Rendi	27	Pemilik Kapal	Kurau	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
29	Ali	73	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SMP/ sederajat	pancing	3
30	Yadi	38	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SMP/ sederajat	pancing	3
31	Acong	32	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	2
32	Karista	42	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	5
33	Samsul	42	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
34	Malik	36	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	0
35	M. Rozani	58	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tidak tamat SD	pancing	4
36	Hambali	35	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
37	Joni	55	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	4
38	Sandra	33	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	4
39	Anuar suep	50	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tidak tamat SD	pancing	3
40	Sulaiman	21	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	0
41	Tarmizi	49	Pemilik Kapal	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
42	Robin	24	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kurau barat	Tamat SD/Sederajat	pancing	0
43	Jiran	38	Pemilik Kapal	Penyak	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
44	Tatang	41	Pemilik Kapal	Penyak	Tamat SD/Sederajat	pancing	4
45	Indra kirana	40	Pemilik Kapal	Penyak	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
46	Sigit sujoko	42	Pemilik Kapal	Guntung	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
47	Amir	31	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Guntung	Tamat SMP/ sederajat	pancing	2
48	Sarpi	42	Pemilik Kapal	Guntung	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
49	Mursandi	36	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Guntung	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
50	Julmy saputra	31	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Berok	Tamat SMP/ sederajat	pancing	2

51	Yanto	28	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Berok	Tamat SD/Sederajat	pancing	1
52	Sandri saputra	25	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Berok	Tamat SMP/ sederajat	pancing	0
53	Khairul ali	35	Pemilik Kapal	Berok	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
54	Mursidi	36	Pemilik Kapal	Berok	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
55	Firmansyah	31	Pemilik Kapal	Berok	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
56	Midi	38	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Berok	Tamat SMP/ sederajat	pancing	2
57	Zairi	36	Pemilik Kapal	Penyak	Tamat SD/Sederajat	Pancing dan perangkap bubu	3
58	Mesru poto	32	Pemilik Kapal	Penyak	Tamat SD/Sederajat	Pancing dan perangkap bubu	2
59	Isnin	33	Pemilik Kapal	Guntung	Tamat SD/Sederajat	Pancing dan perangkap bubu	2
60	Johandi	38	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Penyak	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik dan pancing	2
61	Jejuli	40	Pemilik Kapal	Ghntung	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik dan pancing	2
62	Sunardi	41	Pemilik Kapal	Berok	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik dan pancing	3
63	Dani	25	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Berok	Tamat SMA/ sederajat	Pukat tarik dan pancing	0
64	Amri	40	Pemilik Kapal	Guntung	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik, jaring angkat dan pancing	3
65	Erike kemen	61	Pemilik Kapal	Penyak	Tidak tamat SD	Pukat tarik, jaring angkat, pancing dan perangkap	3
66	Riki robian	24	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Penyak	Tamat SMA/ sederajat	Pukat tarik, jaring angkat, pancing dan perangkap	0
67	Tamek	50	Pemilik Kapal	Penyak	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik, jaring angkat, pancing dan perangkap	6
68	Amran	47	Pemilik Kapal	Penyak	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik, pancing dan perangkap bubu	3
69	Adon	56	Pemilik Kapal	Penyak	Tidak tamat SD	Pukat tarik, pancing, bubu dan jaring	5

## Lampiran 5. Identitas Nelayan Kecamatan Lubuk Besar

NO	Nama	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (orang) anggota keluarga (tanggungun keluarga) yang anda miliki?
1	Samsul bahri	56	Pemilik Kapal	Kulur hilir	Tamat SD/Sederajat	Jaring angkat dan pancing	3
2	Ipul	39	Pemilik Kapal	Kulur hilir	Tamat SMP/ sederajat	Jaring angkat dan pancing	2
3	Berku	49	Pemilik Kapal	Batu beriga	Tamat SD/Sederajat	Jaring angkat dan pancing	3
4	Bustari	44	Pemilik Kapal	Lubuk lingkuk	Tamat SD/Sederajat	Jaring dan pancing	3
5	Rimo	57	Pemilik Kapal	Lubuk lingkuk	Tamat SD/Sederajat	Jaring dan pancing	4
6	Tedi haryanto	45	Pemilik Kapal	Kulur hilir	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
7	Arjuni	41	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Kulur hilir	Tamat SMA/ sederajat	pancing	1
8	Haryadi	42	Pemilik Kapal	Lubuk lingkuk	Tamat SMP/ sederajat	pancing	3
9	Tarman	51	Pemilik Kapal	Lubuk lingkuk	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
10	Suwandi	49	Pemilik Kapal	Trubus	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
11	Sutarmili	53	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Lubuk besar	Tamat SD/Sederajat	pancing	6
12	Andi	31	Pemilik Kapal	Batu beriga	Tamat SD/Sederajat	pancing	2
13	Hengki	30	Pemilik Kapal	Batu beriga	Tamat SD/Sederajat	pancing	3
14	Ismail	45	Pemilik Kapal	Trubus	Tamat SD/Sederajat	Pancing dan perangkap	2
15	Anwar	44	Pemilik Kapal	Trubus	Tidak tamat SD	Pancing dan perangkap bubu	3
16	Gani sopian	60	Pemilik Kapal	Perlang	Tamat SD/Sederajat	Pancing dan perangkap bubu	1
17	Zakaria	54	Pemilik Kapal	Perlang	Tamat SD/Sederajat	Pancing dan perangkap bubu	3
18	Yamto	50	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Lubuk besar	Tidak tamat SD	Pancing dan perangkap bubu	3
19	Ahyargani	53	Pemilik Kapal	Perlang	Tidak tamat SD	Pancing dan perangkap hubu	2
20	Saprial kamusa	61	Pemilik Kapal	Batu beriga	Tamat SMA/ sederajat	Pancing dan pukut udang	9
21	Ali sabridin	28	Pemilik Kapal	Batu beriga	Tamat SD/Sederajat	Pancing dan pukut udang	3
22	Merianto	45	Pemilik Kapal	Kulur hilir	Tamat SMA/ sederajat	Pukat tarik dan pancing	3
23	Dermawan	50	Pemilik Kapal	Kulur hilir	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik dan pancing	3
24	Kize	48	Pemilik Kapal	Kulur hilir	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik dan pancing	3
25	Anjasmara	44	Pemilik Kapal	Kulur hilir	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik dan pancing	3
26	Zulkifli	60	Pemilik Kapal	Perlang	Tamat SD/Sederajat	Pukat tarik, pancing dan perangkap bubu	3
27	Sapriadi	59	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Lubuk besar	Tidak tamat SD	Pukat tarik, pancing, bubu, pukut udang dan rawai	2

Lampiran 6. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Sungai Selan

NO	Nama	Pekerjaan	Jenis Alat Tangkap	Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Penghasilan anda pada musim pakeklik (Rupiah)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Ikan]	Penghasilan anda pada musim pakeklik (bukan musim ikan) (Rupiah)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Pakeklik]	Penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah)	Biaya Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah)	Pendidikan anak (Rupiah)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Biaya Listrik Rumah Tangga (Per bulan)	Biaya Transportasi (Rupiah/per bulan)	Biaya melaut (Rupiah)
1	Rendi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3.000.000	3.800.000	Januari, Oktober, November, Desember	1.800.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	2.500.000	2.000.000	125.000	0	0	100.000	300.000	2.300.000
2	Riko	Pemilik Kapal	jaring angkat	3.500.000	9.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.000.000	50.000	0	0	200.000	200.000	2.500.000
3	Muhammad Janur 1	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.000.000	10.000.000	Oktober, November, Desember	2.500.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	50.000	0	0	200.000	200.000	2.500.000
4	Jon	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.000.000	8.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.500.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.000.000	250.000	0	0	250.000	100.000	3.000.000
5	Abdul Salam	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	8.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.500.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	150.000	0	0	150.000	200.000	2.500.000
6	Usman	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	11.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	3.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	3.000.000	150.000	0	0	250.000	300.000	3.000.000
7	DJ Matara	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	9.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.500.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	3.000.000	50.000	0	0	250.000	200.000	3.000.000
8	Sanusi	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	11.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	50.000	0	0	150.000	250.000	3.500.000
9	H Nur Alamsyah	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	9.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	1.500.000	20.000	0	0	100.000	100.000	2.500.000

10	Abu Nawar	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	10.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	3.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.000.000	1.000.000	2.000.000	0	400.000	300.000	3.000.000
11	Iwan Setiawan	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	10.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	50.000	0	0	200.000	250.000	2.500.000
12	Firman	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	11.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.500.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	50.000	0	0	200.000	200.000	2.500.000
13	Budi	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.500.000	10.000.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.600.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	50.000	0	0	200.000	250.000	3.000.000
14	Abidin	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.700.000	9.500.000	Oktober, November, Desember	2.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	50.000	0	0	150.000	250.000	3.000.000
15	Kanan	Pemilik Kapal	jaring angkat	4.700.000	9.500.000	Januari, Oktober, November, Desember	2.500.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	0	2.500.000	50.000	0	0	200.000	250.000	3.000.000
16	Agen	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring insang	1.250.000	3.000.000	Oktober, November	1.000.000	September, Oktober	0	2.000.000	20.000	0	0	150.000	150.000	1000000
17	Zulkifli	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring insang	1.250.000	3.000.000	Oktober, November	1.000.000	September, Oktober	0	2.500.000	30.000	60.000	0	200.000	150.000	1000000
18	Budianto	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring insang	1.250.000	2.500.000	Oktober, November	1.500.000	September, Oktober	0	2.000.000	30.000	0	0	150.000	100.000	1000000
19	Saidi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring insang	1.250.000	2.500.000	Oktober, November	1.500.000	September, Oktober	2.400.000	2.500.000	300.000	20.000	0	200.000	150.000	1000000
20	Usmin	Pemilik Kapal	jaring insang	10.000.000	5.000.000 - 10.000.000	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November	1.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Desember	0	2.500.000	50.000	0	0	250.000	200.000	3.000.000
21	Usman	Pemilik Kapal	jaring insang	2.100.000	2.500.000	September, Oktober	150.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli	1.000.000	3.500.000	150.000	0	0	300.000	400.000	1.500.000
22	Indra	Pemilik Kapal	jaring insang	10.000.000	18.000.000	Oktober, November	10.000.000	September, Oktober	0	3.000.000	80.000	0	0	200.000	300.000	3.000.000

23	Saipul	Pemilik Kapal	jaring insang	10.000.000	13.000.000	September, Oktober	500.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli	0	3.000.000	250.000	500.000	0	250.000	1.200.000	3.000.000
24	Taufik	Pemilik Kapal	Jaring kepiting	3.000.000	5.300.000	Oktober, November	1.000.000	September, Oktober	0	2.000.000	160.000	0	0	200.000	250.000	1.500.000
25	Parman	Pemilik Kapal	Jaring kepiting	3.000.000	4.500.000	Oktober, November	2.000.000	September, Oktober	0	2.000.000	40.000	0	0	200.000	200.000	1.500.000
26	Arjun	Pemilik Kapal	Jaring kepiting	3.000.000	5.000.000	Oktober, November	1.500.000	September, Oktober	0	2.000.000	50.000	0	0	200.000	150.000	1.500.000
27	Jaka	Pemilik Kapal	Jaring kepiting	3.000.000	4.500.000	Oktober, November	1.000.000	September, Oktober	0	1.500.000	50.000	0	0	150.000	150.000	1.500.000
28	Amir	Pemilik Kapal	Jaring kepiting	3.000.000	5.000.000	Oktober, November	700.000	September, Oktober	0	2.500.000	250.000	0	0	150.000	200.000	1.500.000
29	Ujang	Pemilik Kapal	Jaring kepiting	2.500.000	6.000.000	Oktober, November	1.500.000	September, Oktober	0	2.000.000	150.000	0	0	150.000	200.000	1.600.000
30	Warti	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pengumpul/penangkap	3.000.000	2.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, Desember	1.000.000	September, Oktober, November	0	2.000.000	35.000	100.000	0	150.000	150.000	1000000
31	Anggi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pengumpul/perangkap	2.000.000	3.000.000	Januari, Februari, Maret	1.500.000	Juli, Agustus, September	0	2.500.000	150.000	0	0	250.000	200.000	1000000
32	Giro	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pengumpul/perangkap	2.000.000	3.000.000	Januari, Februari, Maret	1.500.000	Juli, Agustus, September	0	2.000.000	150.000	60.000	0	200.000	250.000	1000000
33	Selamat	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pengumpul/perangkap	3.000.000	3.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, Desember	1.000.000	September, Oktober, November	0	2.000.000	130.000	0	0	200.000	200.000	1000000
34	Sahidin	Pemilik Kapal	Pengumpul/perangkap	6.000.000	8.000.000	Januari, Februari, Maret	3.500.000	Juli, Agustus, September	0	2.000.000	150.000	600.000	0	100.000	200.000	3.000.000
35	Sudardi	Pemilik Kapal	Perangkap	2.000.000	5.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, Desember	2.000.000	September, Oktober, November	0	2.500.000	30.000	0	0	200.000	150.000	1.000.000
36	Yudika pranata	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	1.800.000	2.800.000	Oktober, November, Desember	1.500.000	Januari, Februari, Maret	1.200.000	1.200.000	50.000	0	0	100.000	150.000	1000000

37	Yuda pranata	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	1.800.000	2.800.000	Oktober, November, Desember	1.500.000	Januari, Februari, Maret	0	1.000.000	50.000	0	0	100.000	100.000	1000000
38	Pani	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	3.500.000	Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	1.800.000	September, Oktober	0	1.500.000	100.000	0	0	100.000	250.000	1000000
39	Toleb	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	3.000.000	Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	1.800.000	September, Oktober	0	2.000.000	150.000	0	0	200.000	150.000	1000000
40	Jamil	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	3.000.000	Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	1.500.000	September, Oktober	0	2.000.000	250.000	0	0	200.000	150.000	1000000
41	Elson	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	4.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Oktober, November, Desember	2.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, September, Oktober, November, Desember	0	1.500.000	30.000	0	0	150.000	150.000	1000000
42	Sandi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	3.500.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Oktober, November, Desember	2.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, September, Oktober, November, Desember	0	1.500.000	30.000	0	0	100.000	150.000	1000000
43	Sarudin	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	3.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Oktober, November, Desember	1.500.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, September, Oktober, November, Desember	0	2.000.000	300.000	0	0	150.000	200.000	1000000
44	Ipun	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	3.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Oktober, November, Desember	1.500.000	September, Oktober	0	2.000.000	50.000	0	0	150.000	150.000	1000000
45	Sandika	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.000	3.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Oktober, November, Desember	1.500.000	September, Oktober	0	2.000.000	30.000	0	0	200.000	150.000	1000000

46	Dedi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Troll mini	2.500.00/	3.000.000	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Oktober, November, Desember	2.000.000	September, Oktober	0	2.000.000	250.000	0	0	150.000	150.000	1000000
47	Supriyadi	Pemilik Kapal	Troll mini	5.000.000	15.000.000	November, Desember	3.000.000	Januari, Februari, Maret	0	2.000.000	250.000	0	0	250.000	200.000	1.200.000
48	Sudarpan	Pemilik Kapal	Troll mini	10.000.000	10.000.000	Juni, Juli, Agustus, September, Oktober	6.000.000	September, Oktober	0	2.800.000	250.000	100.000	0	200.000	200.000	4.200.000
49	Sanusi	Pemilik Kapal	Troll mini	4.700.000	14.000.000	Oktober, November, Desember	2.700.000	Januari, Februari, Maret	0	1.500.000	25.000	60.000	0	150.000	200.000	2.000.000

Lampiran 7. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Pangkalan Baru

NO	Nama	Pekerjaan	Jenis Alat Tangkap	Jumlah (orang anggota keluarga (tanggung jawab keluarga) yang anda miliki?)	Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Ikan]	Penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan) (Rupiah) per bulan	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Paceklik]	Penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah/Hari)	Biaya Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah)	Pendidikan anak (Rupiah/bulan)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Biaya Listrik Rumah Tangga (Rupiah/Bulan)	Biaya Transportasi (Rupiah/Bulan)	Biaya melaut (Rupiah/Bulan)
1	alimin	Pemilik Kapal	bagan	2	7.000.000	5.000.000	Februari, Maret, April, Juni, Juli, Agustus	3.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	40.000	1.000.000	0	bpjs kelas 2	200.000	300.000	3.500.000
2	ambo ilang	Pemilik Kapal	bagan	3	5.000.000	4.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	4.000.000	Januari, Februari	3.500.000	50.000	2.000.000	0	0	150.000	600.000	1.200.000
3	nako	Pemilik Kapal	bagan	5	5.000.000	3.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	3.000.000	Januari, Februari, Desember	0	70.000	2.000.000	100.000	bpjs kelas 1	150.000	600.000	1.200.000
4	Saparudin	Pemilik Kapal	Bagan	3	7.000.000	4.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	3.000.000	50.000	2.000.000	0	Bpjs kelas 1	150.000	450.000	3.500.000
5	Udin	Pemilik Kapal	Bagan	4	5.000.000	3.000.000	Agustus	3.000.000	Februari	2.000.000	50.000	2.000.000	0	0	1.000.000	300.000	2.000.000
6	Hardi	Pemilik Kapal	Bagan	4	5.000.000	4.000.000	Agustus	3.000.000	Februari	0	50.000	1.000.000	0	0	150.000	450.000	2.000.000
7	Asriyadi	Pemilik Kapal	Bagan waring	6	4.000.000	3.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	0	40.000	2.000.000	0	0	100.000	300.000	3.000.000
8	baharudin hasna	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	4	3.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	70.000	1.000.000	0	0	100.000	450.000	3.000.000
9	sudirman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	3.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	3.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	1.000.000	0	0	100.000	300.000	3.000.000
10	nahardi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	3.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli	3.000.000	Januari, Februari, Desember	0	40.000	1.000.000	0	0	100.000	300.000	3.000.000
11	la side	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	2	2.500.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	1.000.000	0	0	100.000	450.000	3.000.000
12	Angga	Pemilik Kapal	jaring angkat	4	2.000.000	2.000.000	Agustus	1.000.000	Februari	2.000.000	70.000	1.000.000	0	0	3.000.000	450.000	3.000.000
13	Leo	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	3.000.000	2.000.000	Agustus	1.000.000	Februari	0	30.000	1.000.000	0	0	100.000	450.000	3.000.000
14	Edi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	2.000.000	2.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	3.000.000	50.000	1.000.000	0	0	50.000	300.000	3.000.000
15	Parman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	2.000.000	2.000.000	Agustus	1.000.000	Februari	1.000.000	50.000	1.000.000	0	0	200.000	300.000	3.000.000
16	Andi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	4	2.000.000	2.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	0	50.000	1.000.000	0	0	100.000	300.000	3.000.000
17	Ambo acok	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	6	3.000.000	2.000.000	Agustus	1.000.000	Februari	3.000.000	50.000	2.000.000	50.000	0	100.000	300.000	3.000.000

18	Jakpar	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	4	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	1.500.000	Januari, Februari, Desember	3.200.000	70.000	1.000.000	100.000	0	150.000	450.000	3.000.000
19	Toksin	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	2	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	1.000.000	0	0	150.000	450.000	1.500.000
20	Adrian	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	5	2.000.000	2.000.000	Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	70.000	2.000.000	0	Bpjs pemerintah	200.000	300.000	3.000.000
21	Usman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	2	15.000.000	1.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	1.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	500.000	0	0	150.000	450.000	3.000.000
22	Karman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	4	2.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	1.000.000	70.000	1.000.000	0	0	150.000	450.000	3.000.000
23	Malik	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	2.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	1.000.000	70.000	1.000.000	0	0	200.000	300.000	3.000.000
24	Muhidin	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	2	15.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	1.500.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	500.000	0	0	150.000	600.000	3.000.000
25	Lukman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	2	2.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	0	60.000	500.000	0	Bpjs pemerintah	150.000	450.000	3.000.000
26	Fadli kusuma	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	2.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	500.000	0	0	150.000	600.000	3.000.000
27	Kartobi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	2	2.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	500.000	0	0	100.000	750.000	3.000.000
28	Sudarso	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	4	3.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	70.000	1.000.000	0	0	150.000	600.000	3.000.000
29	Lamure	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	4	3.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	2.000.000	70.000	2.000.000	0	Bpjs pemerintah	200.000	600.000	1.500.000
30	Jihat	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	3.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	50.000	1.000.000	0	0	200.000	750.000	3.000.000
31	Muhammad	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	4	3.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	5.000.000	70.000	1.000.000	0	0	200.000	600.000	3.000.000
32	Sopri	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	3	4.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	1.000.000	70.000	500.000	0	0	200.000	600.000	3.000.000
33	Ashar	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Jaring rentang	4	500.000	800.000	Agustus	1.000.000	Februari	1.400.000	50.000	2.000.000	65.000	0	50.000	600.000	3.000.000
34	muslimin	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Perangkap	4	3.000.000	3.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	70.000	1.000.000	0	0	150.000	450.000	3.000.000

35	Hoirul	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Perangkap	4	3.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	1.000.000	40.000	400.000	0	0	150.000	300.000	3.000.000
36	la mase	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	4	3.000.000	2.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	2.500.000	50.000	1.000.000	0	bpjs pemerintah	100.000	450.000	3.000.000
37	sapi'i	Pemilik Kapal	pukat tarik	2	6.000.000	4.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	5.000.000	Januari, Februari, Desember	3.500.000	50.000	1.000.000	0	bpjs pemerintah	100.000	300.000	1.350.000
38	kamil	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	5	3.000.000	3.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	70.000	2.000.000	0	0	200.000	450.000	3.000.000
39	bayudin	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	4	2.500.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Desember	3.500.000	70.000	1.000.000	0	bpjs pemerintah	100.000	300.000	3.000.000
40	Arman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2	3.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	1.000.000	40.000	400.000	0	0	150.000	300.000	3.000.000
41	Abah	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	4	2.000.000	2.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	3.000.000	50.000	2.000.000	0	0	100.000	600.000	3.000.000
42	Ripal	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	4	3.000.000	2.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	2.000.000	50.000	2.000.000	0	0	3.000.000	450.000	3.000.000
43	Juna	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2	3.000.000	2.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	2.000.000	40.000	600.000	0	0	200.000	450.000	3.000.000
44	Sunaryo	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	6	2.000.000	2.000.000	Agustus	2.000.000	Februari	2.000.000	70.000	2.000.000	0	0	3.000.000	300.000	3.000.000
45	Jumri	Pemilik Kapal	pukat tarik	2	2.000.000	2.000.000	Agustus	1.500.000	Februari	0	30.000	1.000.000	0	0	100.000	300.000	3.000.000
46	Ropie	Pemilik Kapal	Waring bagan	4	4.000.000	7.000.000	Agustus	4.000.000	Februari	5.000.000	50.000	3.000.000	750.000	0	500.000	600.000	1.200.000

Lampiran 8. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Namang

NO	Nama	Pekerjaan	Jenis Alat Tangkap	Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Ikan]	Penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan) (Rupiah/Bulan)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Paceklik]	Penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah/Bulan)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah/Hari)	Biaya Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah/tahun)	Pendidikan anak (Rupiah/bulan)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Biaya Listrik Rumah Tangga (Rupiah/Bulan)	Biaya Transportasi (Rupiah/Bulan)	Biaya melaut (Rupiah/Bulan)
1	suryadi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.200.000	50.000	1.000.000	0	0	100.000	450.000	1.050.000
2	sanca	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Desember	3.000.000	50.000	1.000.000	0	Bpjs kelas 1	150.000	450.000	900.000
3	miteril	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	2.000.000	70.000	1.000.000	0	0	150.000	300.000	1.200.000
4	suhendra	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	3.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	60.000	1.200.000	0	Bpjs pemerintah	150.000	450.000	1.200.000
5	mulara	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	2.000.000	50.000	1.200.000	0	0	100.000	450.000	1.200.000
6	M.riduan	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September	1.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	1.000.000	0	0	100.000	300.000	1.050.000
7	Sudirman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	2.000.000	1.500.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	1.000.000	Januari, Februari, Desember	0	40.000	1.000.000	0	0	100.000	300.000	600.000
8	Sidik	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	2.000.000	Januari, Februari, Desember	0	50.000	1.000.000	0	0	150.000	300.000	600.000
9	Yanto	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.000.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	1.500.000	Januari, Februari, Desember	3.200.000	70.000	1.000.000	0	0	150.000	450.000	900.000
10	Sumardi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pukat tarik	2.500.000	2.000.000	Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus	1.500.000	Januari, Februari, Desember	3.000.000	50.000	1.000.000	50.000	0	150.000	450.000	900.000

Lampiran 9. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Koba

NO	Nama	Pekerjaan	Jenis Alat Tangkap	Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Ikan]	Penghasilan anda pada musim paceklik (bukan musim ikan) (Rupiah/bulan)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Paceklik]	Penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah/bulan)	Biaya Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah)	Pendidikan anak (Rupiah)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Biaya Listrik Rumah Tangga (Rupiah/Bulan)	Biaya Transportasi (Rupiah/Bulan)	Biaya melaut (Rupiah/Bulan)
1	Yulianda	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Jaring	7.000.000	5.000.000	September, Desember	1.500.000	Januari, April	0	2.000.000	1.000.000	-	Bayar sendiri	200.000	200.000	3.000.000
2	Yulianda	ABK (Punya Kartu Nelayan)	jaring angkat	7.000.000	5.000.000	September, Desember	2.000.000	Januari, April	0	2.000.000	1.000.000	-	500.000	200.000	200.000	3.000.000
3	Hasan	Pemilik Kapal	Jaring dan pancing	3.000.000	4.000.000	April, Juni	2.000.000	Agustus, Desember	0	3.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	150.000	1.500.000
4	Yono suryono	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Jaring gembung	3.000.000	2.500.000	Februari, September	2.000.000	Februari, Juni	0	2.000.000	3.000.000	gratis	Bpjs	100.000	250.000	1.500.000
5	Tarmizi	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	5.000.000	September, Desember	2.000.000	Maret, Mei	0	2.500.000	1.000.000	gratis	Bpjs	250.000	300.000	2.500.000
6	Sulaiman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	6.000.000	Juni, Desember	5.000.000	Januari, April	0	1.500.000	2.000.000	-	Bpjs	200.000	200.000	4.000.000
7	Anuar suep	Pemilik Kapal	pancing	9.000.000	6.000.000	Juli, Desember	6.000.000	Januari, Juni	5.000.000	2.000.000	1.500.000	-	Bpjs	240.000	200.000	7.500.000
8	Joni	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	3.000.000	Juli, Desember	3.000.000	Januari, Mei	4.000.000	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	250.000	200.000	2.000.000
9	Hambali	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	5.000.000	September, Desember	1.500.000	Februari, Juli	0	1.500.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	3.000.000
10	M. Rozani	Pemilik Kapal	pancing	5.000.000	5.000.000	Juli, November	4.000.000		4.000.000	3.000.000	2.000.000	gratis	bpjs	200.000	200.000	3.000.000
11	Malik	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	7.000.000	Juli, Desember	6.000.000	Januari, Mei	0	1.500.000	1.000.000	-	500.000	150.000	200.000	4.500.000
12	Samsul	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	8.000.000	September, Desember	3.500.000	Januari, Mei	0	2.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	4.500.000
13	Acong	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	7.000.000	Agustus, Desember	3.500.000	Februari, Juni	0	2.000.000	1.000.000	-	Bpjs	250.000	200.000	6.000.000
14	Yadi	Pemilik Kapal	pancing	5.000.000	6.500.000	Juni, Juli	1.500.000	Januari, Desember	0	2.000.000	1.000.000	-	Bpjs	200.000	150.000	3.500.000
15	Ali	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	3.000.000	6.000.000	September, Desember	1.500.000	Februari, Mei	0	1.000.000	1.000.000	-	Bpjs	200.000	200.000	1.500.000
16	Robin	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	8.000.000	September, Desember	2.500.000	Februari, Mei	0	1.000.000	500.000	-	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
17	Dedi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	3.000.000	5.000.000	September, Desember	1.500.000	Februari, Juni	0	1.000.000	500.000	-	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
18	Rizki	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	2.000.000	2.000.000	Agustus, September	1.000.000	November, Desember	0	1.000.000	500.000	-	Bayar sendiri	200.000	200.000	1.200.000
19	Maruki	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	5.000.000	2.000.000	Juli, Oktober	2.000.000	Januari, April	0	2.000.000	15.000.000	gratis	Bpjs	220.000	250.000	2.500.000
20	Soni	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	2.000.000	Juli, Oktober	1.000.000	Mei, Desember	0	2.000.000	1.000.000	-	Bpjs	150.000	200.000	2.500.000
21	Taming	Pemilik Kapal	pancing	40.000.000	40.000.000	Februari, September	3.000.000	Februari, Juli	7.000.000	1.000.000	1.000.000	-	Bpjs	50.000	200.000	14.500.000
22	Rustan	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	10.000.000	10.000.000	Januari, Oktober	1.000.000	Februari, Juli	0	2.000.000	3.000.000	gratis	Bpjs	200.000	450.000	6.000.000
23	Arga	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	5.000.000	5.000.000	Oktober, Desember	3.000.000	Januari, Mei	0	2.000.000	1.500.000	-	500.000	200.000	250.000	3.500.000

24	Azum	Pemilik Kapal	pancing	9.000.000	7.000.000	Juni, November	5.000.000	Januari, Mei	0	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	150.000	300.000	6.000.000
25	Zulkan	Pemilik Kapal	pancing	6.000.000	7.000.000	Agustus, November	6.000.000	Maret, Juni	0	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	3.000.000
26	Aris	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	5.000.000	Juli, November	4.000.000	Januari, April	0	3.000.000	1.500.000	-	Bpjs	200.000	250.000	3.500.000
27	Nanda saputra	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	4.000.000	Juli, Desember	4.000.000	Januari, April	0	2.000.000	1.000.000	-	Bpjs	150.000	200.000	3.500.000
28	Rendi	Pemilik Kapal	pancing	6.000.000	4.000.000	Juli, Desember	4.000.000	Januari, Mei	0	2.000.000	1.000.000	-	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
29	Ali	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	3.000.000	6.000.000	September, Desember	1.000.000	Februari, Mei	0	1.000.000	1.000.000	-	Bpjs	200.000	200.000	2.000.000
30	Yadi	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	7.000.000	Juni, Juli	2.000.000	Maret, Desember	0	2.000.000	1.000.000	-	Bpjs	200.000	150.000	4.500.000
31	Acong	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	7.000.000	Agustus, Desember	4.000.000	Februari, Juni	0	2.000.000	1.000.000	-	Bpjs	250.000	200.000	4.000.000
32	Karista	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	6.000.000	September, Desember	3.000.000	Januari, Mei	0	2.000.000	1.500.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	3.000.000
33	Samsul	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	8.000.000	September, Desember	3.500.000	Januari, Mei	0	2.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
34	Malik	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	6.000.000	Juli, Desember	6.000.000	Januari, Mei	0	1.500.000	1.000.000	-	500.000	150.000	200.000	3.500.000
35	M. Rozani	Pemilik Kapal	pancing	5.000.000	5.000.000	September, Desember	5.000.000	Februari, Juni	4.000.000	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	4.000.000
36	Hambali	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	5.000.000	September, Desember	5.000.000	Februari, Juli	0	1.500.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	4.000.000
37	Joni	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	3.000.000	Juli, Oktober	3.000.000	Januari, Mei	4.000.000	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	250.000	200.000	4.000.000
38	Sandra	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	6.000.000	Agustus, November	1.500.000	Februari, Mei	0	2.000.000	1.500.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	4.000.000
39	Anuar suep	Pemilik Kapal	pancing	9.000.000	6.000.000	Juli, Desember	6.000.000	Januari, Juni	5.000.000	2.000.000	1.500.000	-	Bpjs	240.000	200.000	4.500.000
40	Sulaiman	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	6.000.000	Juni, Desember	5.000.000	Januari, April	0	1.500.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
41	Tarmizi	Pemilik Kapal	pancing	7.000.000	5.000.000	September, Desember	2.000.000	Maret, Mei	0	2.500.000	1.000.000	gratis	Bpjs	250.000	300.000	3.500.000
42	Robin	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	5.000.000	September, Desember	2.500.000	Februari, Mei	0	1.000.000	500.000	-	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
43	Jiran	Pemilik Kapal	pancing	2.000.000	4.000.000	April, Juli, Oktober	4.000.000	Desember	0	1.000.000	1.000.000	gratis	300.000	200.000	200.000	1.500.000
44	Tatang	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	6.000.000	April, Juni	3.000.000	Oktober, Desember	0	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	2.500.000
45	Indra kirana	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	5.000.000	Mei, Agustus	2.500.000	September, Desember	0	2.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	2.500.000
46	Sigit sujoko	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	6.000.000	April, Juli	2.500.000	September, Desember	0	2.000.000	15.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	2.500.000
47	Amir	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	1.500.000	2.000.000	Mei, Juli	1.000.000	September, Desember	0	1.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	150.000	1.000.000
48	Sarpi	Pemilik Kapal	pancing	6.000.000	5.000.000	April, Juli	3.000.000	Agustus, Desember	2.500.000	3.000.000	15.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	3.000.000
49	Mursandi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	2.000.000	4.000.000	April, Juli	4.000.000	Agustus, November	2.000.000	2.500.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	1.500.000
50	Julmy saputra	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	7.000.000	4.500.000	Agustus, September	4.000.000	Januari, Juni	0	1.000.000	1.000.000	elum sekolah	Bpjs	200.000	200.000	3.000.000
51	Yanto	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	3.000.000	3.000.000	Agustus, Desember	1.000.000	Januari, April	0	1.000.000	1.000.000	-	Bpjs	200.000	200.000	2.500.000

52	Sandri sapatra	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	2.500.000	2.000.000	Agustus, November	1.000.000	Maret, Juni	0	700.000	500.000	-	-	200.000	150.000	1.500.000
53	Khairul ali	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	4.000.000	Oktober, Desember	1.000.000	Januari, April	0	1.000.000	1.000.000	gratis	Bayar sendiri	200.000	200.000	2.500.000
54	Mursidi	Pemilik Kapal	pancing	6.000.000	4.000.000	Agustus, November	2.000.000	Maret, Juni	0	2.500.000	1.500.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
55	Firmansyah	Pemilik Kapal	pancing	6.000.000	5.000.000	September, Desember	2.500.000	Februari, Mei	0	1.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	4.500.000
56	Midi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	6.000.000	5.000.000	Juli, Desember	3.000.000	Januari, April	0	1.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	150.000	200.000	3.000.000
57	Zairi	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap bubu	3.000.000	6.000.000	Februari, Juni	5.000.000	September, Desember	0	2.500.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	250.000	2.000.000
58	Mesru poto	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap bubu	3.000.000	5.000.000	Februari, Juli	5.000.000	September, Desember	0	15.000.000	1.000.000	gratis	ketika sakit 200.0	200.000	200.000	2.000.000
59	Isnin	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap bubu	3.000.000	4.000.000	Juni, Agustus	1.500.000	September, Desember	0	1.000.000	1.000.000	gratis	500.000	200.000	200.000	2.000.000
60	Johandi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pukat tarik dan pancing	3.000.000	3.000.000	April, Juli	3.000.000	Januari, Desember	0	2.000.000	15.000.000	gratis	500.000	150.000	200.000	2.000.000
61	Jejuli	Pemilik Kapal	Pukat tarik dan pancing	3.000.000	3.000.000	Februari, Agustus	2.000.000	Januari, Desember	0	2.500.000	1.000.000	gratis	300.000	150.000	200.000	2.000.000
62	Sunardi	Pemilik Kapal	Pukat tarik dan pancing	6.000.000	5.000.000	Juli, Desember	0	Januari, April	5.000.000	4.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	250.000	3.500.000
63	Dani	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pukat tarik dan pancing	3.000.000	3.000.000	Agustus, November	1.000.000	Maret, Mei	0	1.000.000	500.000	-	Bayar	200.000	150.000	2.000.000
64	Amri	Pemilik Kapal	Pukat tarik, jaring angkat dan pancing	4.000.000	4.000.000	April, Juli	3.500.000	Maret, Desember	0	3.000.000	2.000.000	gratis	1.000.000	200.000	150.000	2.500.000
65	Erike kemen	Pemilik Kapal	Pukat tarik, jaring angkat, pancing dan perangkap	5.000.000	5.000.000	Februari, Agustus	4.000.000	Januari, November	0	6.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	150.000	4.000.000
66	Riki robian	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pukat tarik, jaring angkat, pancing dan perangkap	3.000.000	3.000.000	April, November	2.000.000	Maret, Desember	4.000.000	3.000.000	2.000.000	-	300.000	200.000	200.000	1.000.000
67	Tamek	Pemilik Kapal	Pukat tarik, jaring angkat, pancing dan perangkap	5.000.000	5.000.000	Maret, Oktober	5.000.000	Februari, Desember	5.000.000	5.000.000	3.000.000	gratis	Bpjs	200.000	300.000	3.000.000
68	Amran	Pemilik Kapal	Pukat tarik, pancing dan perangkap bubu	4.000.000	4.000.000	Maret, Agustus	2.000.000	Februari, November	3.200.000	4.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	200.000	250.000	2.000.000
69	Adon	Pemilik Kapal	Pukat tarik, pancing, bubu dan jaring	6.000.000	5.000.000	April, Juli	3.000.000	Februari, Oktober	0	5.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	4.000.000

Lampiran 10. Pendapatan dan Pengeluaran Nelayan Kecamatan Lubuk Besar

NO	Nama	Pekerjaan	Jenis Alat Tangkap	Penghasilan Kotor anda (secara umum) dalam satu bulan (Rupiah)?	Penghasilan anda pada musim ikan (Rupiah)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Ikan]	Penghasilan anda pada musim pakeklik (bukan musim ikan) (Rupiah)?	Yakni pada bulan ..... s/d..... ? [Musim Pakeklik]	Penghasilan keluarga anda dari kegiatan selain nelayan atau dari anggota keluarga lain yang bekerja (Rupiah)?	Kebutuhan Pokok Keluarga (Pangan) (Rupiah)	Biaya Pakaian (Sandang) (Beli pakaian saat hari raya agama, atau saat masuk sekolah atau saat pakaian rusak) (Rupiah)	Pendidikan anak (Rupiah)	Biaya Kesehatan (Iuran KIS, BPJS, Berobat Ketika sakit) (Rupiah)	Biaya Listrik Rumah Tangga	Biaya Transportasi (Rupiah)	Biaya melaut (Rupiah)
1	Samsul bahri	Pemilik Kapal	Jaring angkat dan pancing	4.500.000	3.000.000	Mei, November	2.000.000	April, Desember	0	2.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	2.500.000
2	Ipul	Pemilik Kapal	Jaring angkat dan pancing	3.000.000	3.000.000	Juni, November	2.000.000	Januari, April	0	2.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	150.000	200.000	2.500.000
3	Berku	Pemilik Kapal	Jaring angkat dan pancing	4.000.000	1.500.000	November, Desember	1.000.000	Februari, April	-	700.000	400.000	gratis	Bpjs	200.000	400.000	3.000.000
4	Bustari	Pemilik Kapal	Jaring dan pancing	3.000.000	3.000.000	Maret, Desember	2.000.000	Januari, Maret	2.000.000	5.000.000	2.000.000	gratis	Bayar ketika sakit	400.000	200.000	4.500.000
5	Rimo	Pemilik Kapal	Jaring dan pancing	7.000.000	7.000.000	April, Desember	5.000.000	Januari, April	3.200.000	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	250.000	3.000.000
6	Tedi haryanto	Pemilik Kapal	pancing	3.000.000	3.000.000	Agustus, September	2.000.000	Maret, November	3.200.000	2.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	250.000	200.000	2.000.000
7	Arjuni	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	3.000.000	3.000.000	April, November	2.000.000	Januari, April	0	1.000.000	1.000.000	-	Bpjs	200.000	150.000	2.000.000
8	Haryadi	Pemilik Kapal	pancing	9.000.000	9.000.000	April, Desember	4.000.000	Januari, Maret	0	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	400.000	250.000	5.000.000
9	Tarman	Pemilik Kapal	pancing	6.000.000	6.000.000	Mei, November	3.000.000	Januari, April	4.000.000	35.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	250.000	4.500.000
10	Suwandi	Pemilik Kapal	pancing	6.000.000	7.000.000	Juli, November	3.000.000	Februari, April	2.000.000	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	400.000	200.000	3.000.000
11	Sutarmili	ABK (Punya Kartu Nelayan)	pancing	6.000.000	5.000.000	April, Desember	3.000.000	Januari, April	0	3.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	250.000	200.000	2.500.000
12	Andi	Pemilik Kapal	pancing	4.000.000	4.000.000	Februari, April	2.000.000	Juli, Desember	0	2.000.000	500.000	-	Bayar ketika sakit	200.000	200.000	2.500.000
13	Hengki	Pemilik Kapal	pancing	2.000.000	2.000.000	Maret, Desember	2.000.000	Juni, November	0	2.000.000	2.000.000	-	Bpjs	200.000	200.000	1.500.000
14	Ismail	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap	3.000.000	4.000.000	Agustus, November	1.000.000	Mei, Juli	0	1.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	400.000	200.000	2.500.000
15	Anwar	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap bubu	4.000.000	5.000.000	Januari, April	2.000.000	Juli, September	0	2.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	300.000	250.000	2.000.000
16	Gani sopian	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap bubu	5.000.000	4.000.000	Januari, April	3.000.000	Juli, Desember	0	2.000.000	1.000.000	-	Bayar ketika sakit	100.000	200.000	3.000.000
17	Zakaria	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap bubu	5.000.000	5.000.000	Februari, April	5.000.000	Juli, November	5.000.000	3.000.000	2.000.000	-	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
18	Yamto	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pancing dan perangkap bubu	6.000.000	5.000.000	Juli, Desember	5.000.000	Februari, Juni	0	4.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	4.500.000

19	Ahyargani	Pemilik Kapal	Pancing dan perangkap hubu	5.000.000	4.000.000	Februari, Juli	4.000.000	Januari, November	4.000.000	3.000.000	500.000	-	Bpjs	200.000	200.000	3.500.000
20	Saprinal kamusa	Pemilik Kapal	Pancing dan pukot udang	5.000.000	5.000.000	April, Desember	5.000.000	Juli, Oktober	6.000.000	5.000.000	4.000.000	gratis	Bpjs	100.000	400.000	3.000.000
21	Ali sabridin	Pemilik Kapal	Pancing dan pukot udang	6.000.000	6.000.000	Februari, Juni	3.000.000	Juli, Desember	-	3.000.000	1.000.000	gratis	Bpjs	100.000	500.000	4.000.000
22	Merianto	Pemilik Kapal	Pukat tarik dan pancing	2.000.000	2.000.000	Mei, November	2.000.000	Januari, April	0	2.000.000	1.500.000	gratis	Bayar ketika sakit	200.000	250.000	1.500.000
23	Dermawan	Pemilik Kapal	Pukat tarik dan pancing	2.000.000	2.000.000	Mei, November	2.000.000	April, Desember	0	2.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	1.000.000
24	Kize	Pemilik Kapal	Pukat tarik dan pancing	2.000.000	2.000.000	Mei, November	2.000.000	Maret, Desember	3.200.000	2.000.000	2.000.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	1.500.000
25	Anjasmara	Pemilik Kapal	Pukat tarik dan pancing	3.000.000	3.000.000	April, November	2.000.000	April, Desember	3.000.000	2.000.000	1.500.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	2.000.000
26	Zulkifli	Pemilik Kapal	Pukat tarik, pancing dan perangkap bubu	6.000.000	5.000.000	Januari, April	5.000.000	Juli, Desember	4.000.000	2.000.000	500.000	gratis	Bpjs	200.000	200.000	2.000.000
27	Sapriadi	ABK (Punya Kartu Nelayan)	Pukat tarik, pancing, bubu, pukot udang dan rawai	4.000.000	3.000.000	November, Desember	3.000.000	Februari, Oktober	0	2.000.000	1.000.000	gratis	Bayar ketika sakit	100.000	150.000	3.000.000



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,  
DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, Gedung Rektorat Lt. I, Balunijuk  
Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung 33172  
Telp. 0717 – 4260024 Email: [lppm@ubb.ac.id](mailto:lppm@ubb.ac.id)

**SURAT TUGAS**  
Nomor: 455/UN50/L/PP/2021

Sehubungan dengan surat dari Ketua Jurusan Akuakultur Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung Nomor : 357/UN50/H.1.1/TU/2021 tentang permohonan Surat Tugas, maka dengan ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung memberikan tugas kepada :

No	Nama	NIP/ NP/ NI PPPK	Jabatan
1.	Dr. Robin, S.Pi, M.Si	198301022014041001	Kepala Laboratorium Budidaya Perairan FPPB
2.	Dr. Endang Bidayani, S.Pi, M.Si	197803102021212008	Ketua Jurusan Budidaya Perairan FPPB
3.	Ahmad Fahrul Syarif, S.Pi., M.Si	409115070	Sekretaris Jurusan Budidaya Perairan FPPB
4.	M. A. Hari Fitriyanto, S.St.Pi	408515061	Teknisi Laboran Laboratorium Akuakultur FPPB

Untuk keperluan : Koordinasi Kegiatan antara Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Tengah dengan Pusat Kajian Pengembangan Akuakultur dan Sumberdaya Perairan.  
Hari/Tanggal : Rabu, 17 November 2021  
Tempat : Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya serta melaporkan hasilnya kepada LPPM.

Note: Perlu kami informasikan bahwa surat tugas ini tidak menggunakan Anggaran RKAKL LPPM UBB.

Balunijuk, 16 November 2021

Ketua,



Fournita Agustina  
NI PPPK. 197408152021212005

Tembusan:

- Dekan FPPB
- Kepegawaian BPKKU

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Nilai Tukar Nelayan Kabupaten Bangka Tengah  
Bidang Unggulan : Kemaritiman  
Fakultas/Jurusan : Pertanian Perikanan dan Biologi/ Akuakultur  
Peneliti : Dr Endang Bidayani dan Dr Robin  
Biaya Penelitian : Rp 50.000.000,-  
Lokasi Kegiatan : Kabupaten Bangka Tengah  
Lama kegiatan : 8 bulan  
Sumber dana : Pemkab Bangka Tengah

a.n. Ketua LPPM UBB  
Sekretaris LPPM



Eva Utami

NI PPPK. 197404292021212003

Balunijuk, Oktober 2021

Tim Peneliti,



Dr Endang Bidayani

NI PPPK. 197803102021212008